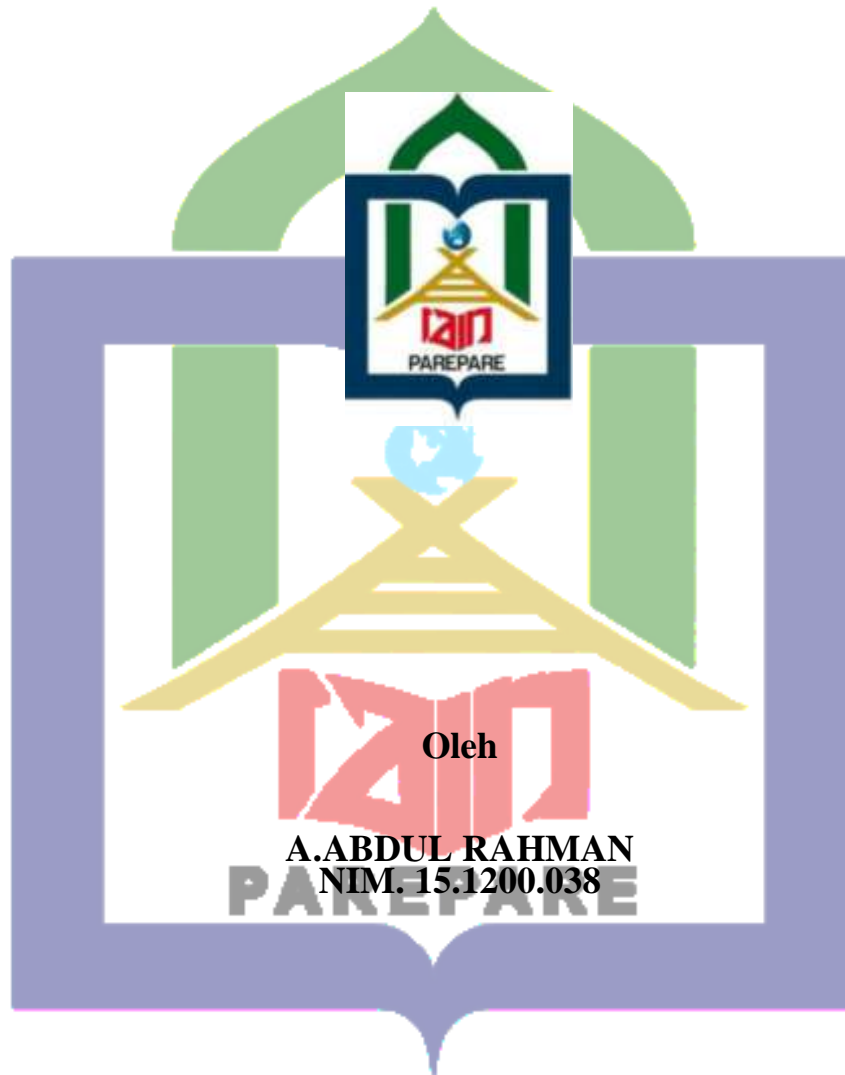


**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS MEDIA LAGU BAHASA ARAB DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *ISTIMA*' PESERTA  
DIDIK KELAS X IKA MAN 1 SOPPENG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS MEDIA LAGU BAHASA ARAB DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *ISTIMA*' PESERTA  
DIDIK KELAS X IKA MAN 1 SOPPENG**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

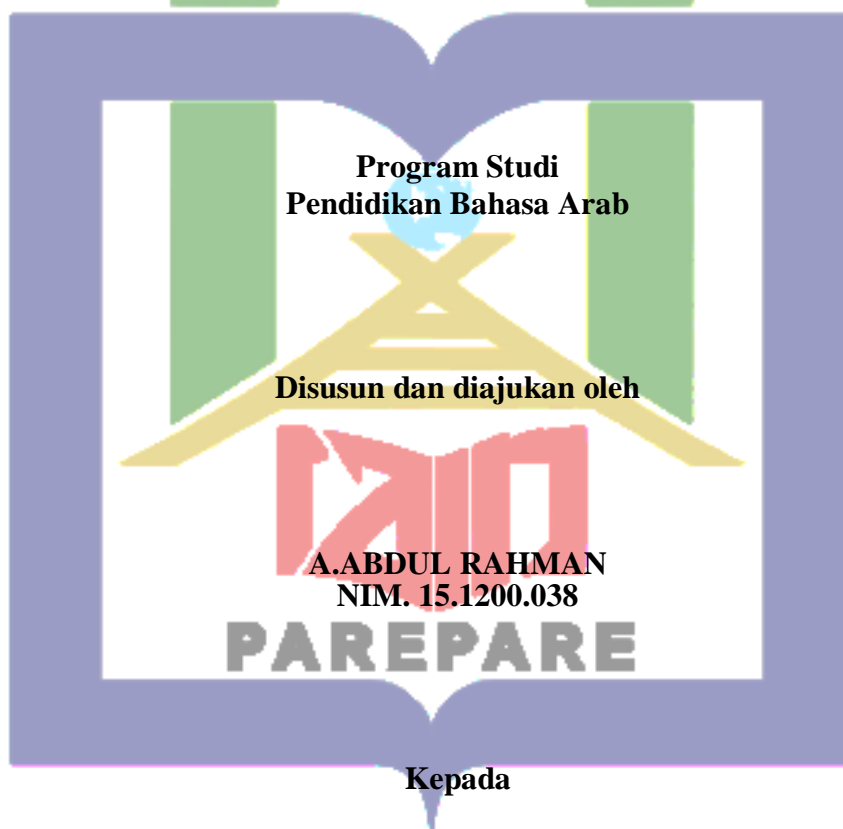
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**EFEKTIVITAS MEDIA LAGU BAHASA ARAB DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *ISTIMA'* PESERTA  
DIDIK KELAS X IKA MAN 1 SOPPENG**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Kepada**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**


### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : A. Abdul Rahman  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab dalam  
Meningkatkan Kemampuan *Istima* ' Peserta Didik  
Kelas X IKA MAN 1 Soppeng  
NIM : 15.1200.038  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah  
No. B.367/In.39/FT/4/2019

Di Setujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)  
NIP : 196112031999032001  
Pembimbing Pendamping : Drs. Abdullah Thahir, M.Si. (.....)  
NIP : 196405141991021002

Mengetahui  
Fakultas Tarbiyah

Dekan,  
  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197212161999031001

SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA LAGU BAHASA ARAB DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *ISTIMA'* PESERTA  
DIDIK KELAS X IKA MAN 1 SOPPENG

Di susun dan diajukan oleh

A.ABDUL RAHMAN  
NIM:15.1200.038

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 12 Februari 2020 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

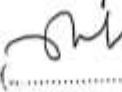
Pembimbing Utama  
NIP

: Dr. Herdah, M.Pd.  
: 196112031999032001

()

Pembimbing Pendamping  
NIP

: Drs. Abdullah Thahir, M.Si.  
: 196405141991021002

()

Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Rektor,  
  
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP: 196404271987031002

Fakultas Tarbiyah  
Dekan,  
  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197212161999031001

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan *Istima* Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng

Nama Mahasiswa : A. Abdul Rahman

NIM : 15.1200.038

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab


Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah No. B.367/In.39/FT/4/2019


Tanggal Kelulusan : 12 Februari 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	
Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Sekretaris)	
Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.	(Anggota)	
Dr. Muh Akib D, S.Ag., M.A.	(Anggota)	

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Rektor,  
  
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 196404271987031002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan” (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi mulia Muhammad Saw. beserta para keluarga dan sahabatnya.

Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda A.Ridwan, Ibunda Hasni, saudara-saudara penulis atas pembinaan, dorongan dan doa tulus yang diberikan sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari ibu Dr.Herdah, M.Pd.; selaku Pembimbing Utama dan bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si.; selaku Pembimbing Pendamping. Atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si; selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd; selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I; selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingannya, serta segenap dosen dan staf/karyawan yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Musmuliadi, S.Ag.,MA; selaku Kepala MA Negeri 1 Soppeng yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Dra. Rahmawati; selaku guru bahasa Arab MAN 1 Soppeng yang telah bersedia membimbing penulis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan prodi PBA 2015. Teman-teman pondok as-syifaa, toko 212, atas segala bentuk bantuan, motivasi dan pengalaman yang tak terlupakan yang telah dirangkai bersama.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis mengharapkan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Januari 2020

Penulis,



A. Abdul Rahman  
Nim. 15.1200.038



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : A.Abdul Rahman

NIM : 15.1200.038

Tempat/Tgl. Lahir : Polman, 31 Desember 1997

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Istima' Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 26 Januari 2020

Penulis,



A.Abdul Rahman  
Nim. 15.1200.038

## ABSTRAK

**A.Abdul Rahman,** *Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Istima' Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng* (Dibimbing oleh ibu Herdah dan bapak Abdullah Thahir).

Penelitian ini mengkaji tentang efektivitas media lagu bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *istima'* peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media lagu bahasa Arab terhadap kemampuan *istima'* peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng.

Data dari hasil *pres-test* yang telah dilaksanakan peneliti menunjukkan bahwa 38 dari 54 peserta didik yang mendapatkan klarifikasi cukup dengan presentasi 70,37%, 12 dari peserta didik yang mendapat klarifikasi kurang dengan presentasi 22,22%, dan 4 dari peserta didik yang mendapat klarifikasi sangat kurang dengan presentasi 7,4%. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan pada pembelajaran bahasa Arab kelas X IKA MAN 1 Soppeng berada pada kategori  $< 75\%$ . Berdasarkan hasil *post-test* yang telah dilaksanakan peneliti menunjukkan bahwa 49 dari 54 peserta didik yang mendapat klarifikasi sangat baik dengan presentasi 90,74% dan 5 dari peserta didik yang mendapat klarifikasi baik dengan presentasi 9,25%. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan pada pembelajaran bahasa Arab kelas X IKA MAN 1 Soppeng berada pada kategori  $>75\%$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji  $t_{hitung}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ .  $T_{hitung} = 30,77$ , sedangkan  $T_{tabel} = 1,684$  hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu bahasa Arab efektif dalam meningkatkan kemampuan *istima'* peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng.

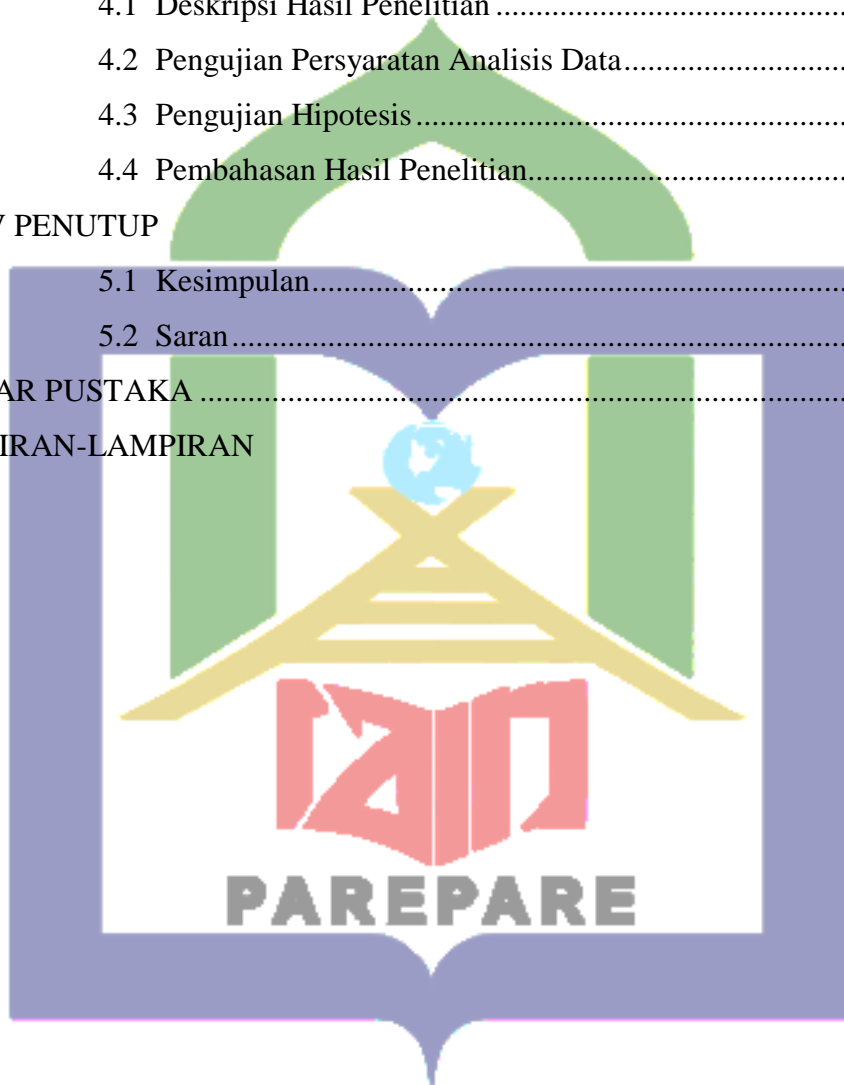
**Kata kunci :** Media lagu, kemampuan *istima'*, bahasa Arab



## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Deskripsi Teori.....	6
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian.....	20
2.3 Kerangka Pikir/Konsepstual.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26

3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	28
3.5 Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	51
4.3 Pengujian Hipotesis.....	52
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



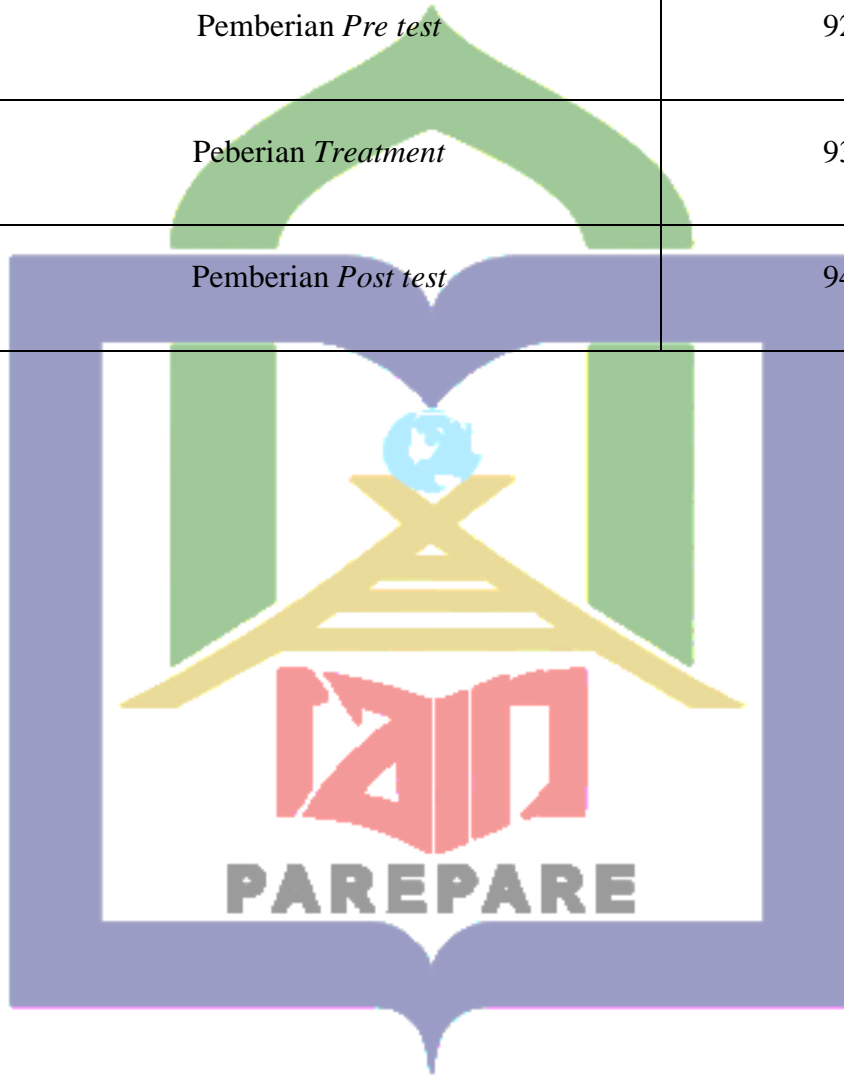
## DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
1	Data pendidik	71
2	Data peserta didik	72
3	sarana dan prasaran MAN 1 Soppeng 2019	74
4	Sarana Olah Raga dan Seni MAN 1 Soppeng tahun 2019	76



## DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Halaman
1	Pemberian <i>Pre test</i>	92
2	Peberian <i>Treatment</i>	93
3	Pemberian <i>Post test</i>	94



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Profil Sekolah
2	Instrumen Penelitian
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4	Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare
5	Surat Izin Meneliti dari Pemerintah kota Soppeng
6	Surat Keterangan Telah Meneliti dari MAN 1 Soppeng
7	Dokumentasi
8	Biografi Penulis

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an dan Hadits sehingga menguasai bahasa Arab sangat dianjurkan dalam agama Islam untuk memudahkan dalam mempelajari berbagai sumber agama Islam. Dengan bahasa Arab dapat memahami pedoman umat Islam sebagaimana firman Allah swt dalam surah Zukhruf ayat 3:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan:

“Sesungguhnya Kami menjadikan al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahami(nya).”<sup>1</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, untuk itu bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dari agama Islam, karena pedoman hidup bagi umat Islam adalah al-Qur'an.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan sebuah lahan bertumbuh dan berkembangnya gagasan atau teori tentang pembelajaran bahasa Arab baik teori yang sama atau yang berbeda dengan tujuan untuk membantu dan memudahkan proses tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan. Meskipun upaya perkembangan sumber daya manusia Indonesia dalam bidang bahasa Arab telah lama dilakukan di Indonesia melalui pembelajaran bahasa Arab di berbagai pondok pesantren hingga perguruan tinggi. Namun demikian, kenyataan menunjukkan

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Ponegoro, 2008), h. 489.



bahwa pelayanan terhadap bahasa Arab belum diapresiasi secara profesional oleh sebagian masyarakat bahkan oleh sebagian masyarakat Islam.

Teori pembelajaran bahasa yang beragam, khususnya pembelajaran bahasa Arab berkaitan erat dengan fakta bahwa peserta didik yang belajar bahasa Arab adalah individu yang memiliki perbedaan, namun perbedaan tersebut merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar karena memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pola interaksi kelas yang berbeda. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran bahasa Arab yang ditrapkan sangat menentukan tercapainya suatu tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting dalam rangka upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik, karena dengan penggunaan media sebagai alat bantu pengajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dapat menjadikan peserta didik termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, penelitian tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta mempermudah peserta didik untuk memahaminya, karena media pembelajaran memiliki kekuatan yang positif dan dapat memberikan perubahan yang kreatif dan dinamis.

Hasan Basri dalam bukunya “Paradigma Baru Sistem Pembelajaran” menyatakan bahwa:

Dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik dan perhatian peserta didik lebih terpusatkan pada pelajaran yang di berikan sehingga memungkinkan peserta didik belajar lebih mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestiknya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Cet. I; Surakarta: Pustaka Setia, 2015), h. 113.

Pemamfaatan media lagu bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik, semangat belajar, dan menghidupkan pembelajaran, itu bahasa Arab secara aktif. Dengan demikian, pendidik dapat menciptakan suasana belajar menjadi kondusif, nyaman, dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran baik secara mandiri atau kelompok.

Kenyataannya, seringkali peserta didik merasa bosan, mengantuk dan lapar di dalam kelas pada jam belajar tertentu. Misalnya, pada waktu menjelang tengah hari atau dalam suatu yang tidak kondusif, kelas sepi, menjenuhkan, panas, tidak bersemangat, peserta didik tidak bergairah untuk belajar. Dalam keadaan demikian, tentu sulit dibayangkan keadaan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa dengan efektif. Untuk itu, hal tersebut dapat diminimalisir dengan menggunakan media pembelajaran, seperti; media lagu berbahasa Arab seperti dapat merangsang peserta didik untuk berpikir. Dengan demikian, gejala-gejala pembelajaran fakum dapat teratasi. Sebab salah satu faktor keaktifan peserta didik manakala memiliki konsep yang akan disampaikan pendidik atau sesama peserta didik.

Penggunaan media lagu berbahasa Arab sangat mendukung untuk mempelajari dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab, sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran sedikit secara rutin melalui media lagu yang mudah dan praktis, dan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Media Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan *Istima*’ Peserta Didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan *istima*’ kelas X IKA MAN 1 Soppeng sebelum diajar menggunakan media lagu bahasa Arab?
- 1.2.2 Bagaimana kemampuan *istima*’ kelas X IKA MAN 1 Soppeng setelah diajar menggunakan media lagu bahasa Arab?
- 1.2.3 Apakah penggunaan media lagu bahasa Arab efektif di gunakan dalam meningkatkan kemampuan *istima*’ kelas X IKA MAN 1 Soppeng?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, peneliti ini bertujuan untuk :

- 1.3.1 Mengetahui mengetahui kemampuan *istima*’ kelas X IKA MAN 1 Soppeng sebelum diajar menggunakan media lagu bahasa Arab.
- 1.3.2 Mengetahui kemampuan *istima*’ kelas X IKA MAN 1 Soppeng setelah diajar menggunakan media lagu bahasa Arab.
- 1.3.3 Mengetahui penggunaan media lagu bahasa Arab efektif di gunakan dalam meningkatkan kemampuan *istima*’ kelas X IKA MAN 1 Soppeng.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan mamfaat bagi beberapa pihak, yakni:

- 1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah terutama guru mata pelajaran bahasa Arab mengenai pentingnya penggunaan media pendidikan untuk membantu dan meningkatkan media pembelajaran.
- 1.4.2 Bagi peneliti dan pengembangan di bidang penelitian, khususnya pendidikan bahasa Arab dapat membagikan sumbangan pengetahuan tentang media pembelajaran yaitu dalam pembelajaran *istima'* bahasa Arab.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Efektivitas

Efektivitas adalah kata yang berasal dari kata dasar efektif. Kata efektif berarti mempunyai efek, pengaruh atau akibat.<sup>3</sup> Jadi efektivitas merupakan efek atau pengaruh yang ditimbulkan dari hasil yang diteliti. Efektivitas adalah menunjukkan taraf tercapainya suatu efektivitas itu telah mencapai tujuannya, secara ideal taraf efektivitas dapat dinyatakan ukuran-ukuran pasti.<sup>4</sup> Efektivitas adalah ukuran, tingkat, besar keberhasilan peserta didik yang dapat diraih (dicapai) dari cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>5</sup>

Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana dan prasarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian pencapaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan hal yang direncanakan dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dicapai semakin efektif pula kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-2 (Cet. Ke-9; Jakarta: Balai Pustaka, 2011), h. 284.

<sup>4</sup>Arifin, *Kamus Istilah Ilmiah* (Cet. Ke-5; Jakarta: PT. Simeru, 2010), h. 57.

<sup>5</sup>Sr. Champlin, *Kamus Populer Bahasa Indonesia* (Jakarta: Damai Pustaka, 2012), h. 34.

<sup>6</sup>Madyo Kasihadi dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Semarang: Efharoffest, 2015), h. 5.

Pekerjaan seseorang dapat efektif jika dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah diharapkan, atau sudah mampu mewujudkan tujuan organisasi dalam aspek yang dikerjakan tersebut.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keefektifan suatu keberhasilan yang dapat dicapai sesuai dengan cara atau usaha yang efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### 2.1.2 Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah kata media memiliki arti pengantar atau penyalur. Artinya “media merupakan penyalur pesan dan informasi”. *Association for Education and Communication Tecnology* (AECT) mendefenisikan media yaitu “segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara ( وسائل ) atau pengantar pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media adalah salah satu saluran untuk menyampaikan dari suatu sumber kepada penerima. “Pesan atau informasi dalam pembelajaran adalah pendidik, sedangkan penerima pesan atau informasi adalah peserta didik”.<sup>8</sup>

Para ahli memberikan batasan khusus berkenaan dengan media. Wilbur Schraman menyebutkan bahwa:

“Media adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan untuk keperluan konstruksional”. Menurut Scharmm “media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan”.

---

<sup>7</sup>Mulya, Menejemen Berbasis Sekolah (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2012), h. 84.

<sup>8</sup>Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: Proyek Peningkatan/Pengembangan Program Tinggi IKIP Yogyakarta, 2010), h. 1.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan pengantar, penyalur materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Setiap proses pembelajaran ditandai dengan adanya beberapa unsure, antara lain tujuan, metode, media, dan evaluasi.

Ada empat landasan pemikiran tentang penggunaan media pembelajaran. Keempat landasan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Landasan Empiris, yaitu alasan dipergunakan media pembelajaran ditinjau dari kondisi.
- 2) Landasan historis, yaitu alasan penggunaan media pembelajaran ditinjau dari Sejarah konsep istilah media digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Landasan berupa alasan penggunaan media yang didasarkan pada karakteristik pelajar.
- 4) Landasan teknologis, yaitu alasan penggunaan media yang didasarkan pada kemudahan teknik.<sup>9</sup>

Ada beberapa fungsi media yang dikemukakan oleh beberapa ahli, seperti Azhar Arsyad mengatakan dalam bukunya, salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik.<sup>10</sup> Namun pada dasarnya media pembelajaran tersebut dipakai oleh seorang pendidik untuk:

1. Menperjelas informasi atau pesan pengajaran.

---

<sup>9</sup>Fatul Mujib & Nailul Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab* (Cet. I; Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 66.

<sup>10</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 3.

2. Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting.
3. Memberi variasi pengajaran, dan
4. Memotivasi proses belajar siswa.<sup>11</sup>

Jadi, media berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Ada enam fungsi pokok media dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan pendidik.
- 3) Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pengajaran.
- 4) Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses pembelajaran supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- 5) Penggunaan media pembelajaran dapat membantu mempercepat proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan.
- 6) Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2013), h. 27-28.

<sup>12</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Cet. I; Jakarta: Quantum Teaching, 2010), h. 113.



Proses pembelajaran adalah proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem, maka dari itu pembelajaran tersebut menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran tersebut, komunikasi tidak akan terjadi dan proses belajar mengajar sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara efektif dan optimal. Jadi, media pembelajaran tersebut bisa dikatakan sebagai komponen integral dari sistem pembelajaran.

### 2.1.3 Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangatlah diperlukan dalam kaitannya dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Adapun tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat dan berdaya guna.
- b) Untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada peserta didik.
- c) Untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap atau menerima materi yang disampaikan oleh peserta didik.
- d) Untuk mendorong keinginan peserta didik mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik.
- e) Untuk menghindari salah pengertian atau salah paham antara peserta didik yang satu dengan yang lain terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.<sup>13</sup>

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh

---

<sup>13</sup>Muh. Irwan, “*Pembelajaran Bahasa Arab Pada MAN 2 Parepare*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare, 2011), h. 20.

para peserta didik sebagai penerima informasi. Umumnya, penggunaan media dapat membantu peserta didik dalam berbagai hal, diantaranya dapat mengingat lebih lama.

#### **2.1.4 Media Lagu**

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa “lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dsb)”. Lagu berhubungan dengan mendengar. Yaitu mendengarkan bunyi mendengarkan bunyi suara, yang berkaitan dengan indra pendengaran. Jadi lagu termasuk media audio yang digunakan sebagai alat bantu menyampaikan pembelajaran, agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pengertian lain tentang lagu disampaikan Triani dalam Cita yang menyatakan bahwa lagu adalah sebuah bentuk paling penting paling beda dari komunikasi manusia yang disampaikan melalui harmoni, melodi, ritme dan lirik yang dapat membangkitkan perasaan, ingatan kreatifitas dan semua kemungkinan yang dapat dilakukan dengan perasaan.

Media lagu ini dapat dijadikan alat bantu dalam berbagai macam keterampilan berbahasa. Media lagu ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti dalam penguasaan kosakata maupun pendengaran (استمع), karena lagu dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga member motivasi siswa untuk belajar. Dalam hal ini yaitu proses pembelajaran bahasa Arab.

Menurut Jamalus dkk lagu merupakan hasil karya seni dari musik yang diperdengarkan menggunakan suara atau dengan alat-alat musik. Lagu selalu berhubungan erat dengan music. Di dalam music terdapat elemen dasar yaitu bunyi, kemudian suara atau bunyi tersebut dapat difungsikan sebagai media untuk

mengekspresikan sebuah gagasan pada orang lain, sehingga memungkinkan terjadi komunikasi.<sup>14</sup>

Dalam memanfaatkan fungsi lagu sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi, maka lagu dapat digunakan untuk mengajarkan beberapa macam keterampilan berbahasa, seperti struktur kalimat atau tata bahasa, kosakata dan berbicara, gerakan dapat ditambahkan agar lebih berarti dan dapat dinikmati. Pendapat ini disampaikan oleh Paquette.<sup>15</sup>

Ada beberapa kriteria dalam penelitian lagu yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Menurut Dommel dan Sacker melalui Warningsih meliputi :

- a) Musik dan irama sebuah lagu sebaiknya tidak mempengaruhi atau mendominasi pembelajar, karena hal ini dapat mengurangi pemahaman pembelajar terhadap lagu tersebut.
- b) Perpaduan musik, irama dan teks hendaknya serasi dan teks lagu yang ditonjolkan, sedangkan musik hanya berfungsi sebagai pengiring.
- c) Teks lagu hendaknya jelas dan tidak terlalu sulit untuk dipahami serta mudah bagi pembelajar untuk ikut menyanyikannya.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa lagu memberikan bantuan bagi peserta didik dalam penguasaan kosa kata maupun melatih pendengaran (*istima*). Dengan penggunaan media lagu akan lebih menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik. Apabila telah di jelaskan juga bahwa media lagu juga dapat melatih

<sup>14</sup><https://www.google.com/search?q=media+lagu+menurut+jamalus&oq=media&aqs=chrome..69i57j35i39l2j0l3.7955j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (7 oktober 2019)

<sup>15</sup><https://www.google.com/search?safe=strict&ei=M0HIXIjdBZGavQTY05DIDQ&q=fungsi+lagu+menurut+paquette&oq=fungsi+lagu+menurut+paquette&gs> (7 oktober 2019)

<sup>16</sup><https://www.google.com/search?q=media+lagu+menurut+dommel&oq=media+lagu+menurut+dommel&aqs=chrome..69i57.8864j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (7 oktober 2019)

empat keterampilan bahasa, itu artinya dengan sendirinya kemampuan mendengar peserta didik akan semakin bertambah. Jadi salah satu media yang dapat digunakan guru untuk membantu pembelajaran bahasa Arab peserta didik adalah media lagu.

### 2.1.5 *Al-Istima'* (الاستِماع)

#### 2.1.5.1 Pengertian *Istima'*/Menyimak

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kajian tertentu, misalnya terhadap suatu rumpun ilmu pengetahuan pada lembaga pendidikan tertentu ataupun dijadikan sebagai ajang bisnis. Hal yang melatarbelakangi terhadap peserta didik yakni bahasa Arab sebagai rumpun ilmu tersendiri yang meliputi empat kompetensi dan disini hanya terfokus pada satu kompetensi.

Tingkat ketercapaian dalam kompetensi *istima'* akan diketahui setelah proses pembelajaran tersebut berlangsung dan melakukan proses evaluasi melalui sebuah instrument yang dinamakan dengan tes. Untuk lebih mudah memahaminya, maka penting kiranya untuk memahami hakikat dari tes itu dilaksanakan. Tes dikenal dengan istilah *ikhtibar* mengandung arti alat atau instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam bidang pembelajaran yang ditanyakan pada tes tersebut. Dan untuk tes terhadap pembelajaran bahasa Arab untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan berbahasa secara umum baik mengenai kompetensi berbahasa maupun keterampilan berbahasa. Berhubungan dengan tes tersebut maka perlu diperhatikan terhadap penyusunan dan penggunaannya terlebih dahulu agar tes tersebut sesuai dan mengetahui keberhasilan peserta didik.

*Istima'* (الاستِماع) adalah keterampilan menyimak bagian dari keterampilan berbahasa yang sangat esensial, sebab keterampilan menyimak merupakan dasar

untuk menguasai suatu bahasa. Mendengarkan atau menyimak merupakan proses menangkap pesan atau gagasan.

Mendengarkan adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, disamping membaca, berbicara, dan menulis. Komunikasi tidak akan dapat berlangsung dengan lancar tanpa keterampilan mendengarkan. Keterampilan mendengarkan merupakan dasar keterampilan berbicara yang baik. Apabila kemampuan seseorang dalam mendengarkan kurang dapat dipastikan dia tidak dapat mengungkapkan topik yang didengar dengan baik. Dalam proses mendengar, seseorang tidak memusatkan perhatian pada setiap kata yang didengarnya melainkan inti pesan yang terdengar.

Keterampilan menyimak atau mendengar (*al-maharah al-istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu.<sup>17</sup>

Bahasa merupakan hal yang melekat pada kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahasa adalah milik manusia yang muncul dalam segala aspek dan kegiatan manusia. Banyak terdapat peneliti bahasa menaruh perhatian pada keterampilan mendengar (*maharah istima'*), hal ini karena adanya hubungan erat antara keterampilan mendengar dan keterampilan membaca sebagai media pokok dalam proses komunikasi. Kemampuan menyimak merupakan kemampuan yang sangat penting. Setiap individu dituntut memiliki kemampuan menyimak secara benar. Karena kemampuan menyimak merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam berkomunikasi dan merupakan sarana pertama yang digunakan manusia.

---

<sup>17</sup>Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, h. 15.

#### 2.1.5.2 Tujuan *istima'* / menyimak

1. Mengetahui bunyi pelafalan bahasa Arab dan dapat membedakannya yang meliputi perbedaan yang diucapkan ketika menggunakannya dalam *muhadatsah* pada umumnya dan mengucapkannya dengan baik.
2. Mengetahui perbedaan harakat yang panjang dan pendek serta membedakannya.
3. Membedakan huruf-huruf yang berdekatan dan mengucapkannya.
4. Mengetahui segala penempatan huruf yang berharakat, bertasydid, tanwin, dan dapat membedakannya.
5. Mengetahui perhubungan antara rumus fonetik dan rumus teks.
6. Mendengarkan bahasa Arab bukan menelaah pola gramatikal dalam susunan bahasa.
7. Mendengarkan kalimat dan mengerti kesalahan dalam jalannya alur *muhadatsah* pada umumnya.
8. Menemukan beberapa ibarat dari makna yang berbeda-beda dari pemindahan *mufradat* dan pemindahannya di dalam suatu kalimat.
9. Memahami penggunaan shigat kalam yang digunakan dalam susunan kalimat yang digunakan dalam menunjukkan makna.
10. Memahami penggunaan muannas, mudzakkar, beberapa waktu dan beberapa predikat menunjukkan suatu makna.
11. Memahami beberapa makna yang dari segi perbedaannya dalam bahasa Arab.
12. Menemukan asal *mufradat* huruf yang ditunjukkan dalam bahasa Arab dari bahasa lainnya pada bahasa yang digunakan oleh peserta didik didalam bahasa negaranya.
13. Mengetahui segala hal yang dikatakan orang yang berbicara dari baik dan benarnya suatu perkataan.

14. Menemukan macam perkataan pekerjaan dalam wacana secara tepat dan menjawab dengan benar.
15. Mengambil segala manfaat dari aspek pada pengaplikasian sehari-hari dalam bahasa Arab dan memungkinkan dapat menerjemahkan dari beberapa tujuan terhadap psikologi seseorang.<sup>18</sup>

#### 2.1.5.3 Fase-fase Pembelajaran *Istima'*/menyimak

Untuk situasi di Indonesia materi menyimak bahasa Asing ( khususnya bahasa Arab ) biasa disajikan dalam empat fase, sebagai berikut:

##### a) Fase Pengenalan

Pada fase pengenalan ini pendidik mengawali pembelajaran dengan pengenalan bunyi bahasa. Tahap pengenalan ini sangat penting dilakukan karena sistem bunyi bahasa Indonesia berbeda dengan sistem bahasa Arab. Oleh karena itu, pendidik memperkenalkan bunyi bahasa Arab yang mempunyai kesamaan bunyi dengan bahasa peserta didik.

Teknik yang biasa digunakan pada fase ini adalah pendidik memberikan contoh atau menyebut bunyi-bunyi bahasa tersebut kemudian peserta didik mengikutinya. Selain itu dapat juga dengan menggunakan alat bantu seperti kaset atau CD juga dapat meringankan pendidik dan dapat menghindari dari kesalahan-kesalahan ucapan. Latihan-latihan menyimak hamper sama disebut *contrastive pairs* atau *minimal pairs*.

Di antara bunyi bahasa yang diperkenalkan adalah:

##### a. Bunyi yang ada dalam bahasa Indonesia:

ا - ب - ت - ج - ح - د - ر - ز - س - ش - غ - ف - ك - ل - م - و - ي

<sup>18</sup>[www.proenglisteacher.com](http://www.proenglisteacher.com). And [www.bliandbeauty.blogspot.com](http://www.bliandbeauty.blogspot.com) di akses pada tanggal 28 oktober 2019.



b. Bunyi yang tidak ada dalam bahasa Indonesia:

ث - خ - ذ - ص - ض - ط - ظ - غ - ق - ه

c. Bunyi yang hampir sama:

س - ص - ح - ه - ا - ع - ذ - ظ - ث - ط - ق - ك

b) Fase Pemahaman Permulaan

Pada fase ini peserta didik diajak untuk memahami pembicaraan sederhana yang dilontarkan oleh pendidik tanpa respon lisan, tetapi dengan perbuatan melakukan perintah secara fisik dan bereaksi pada seruan.

c) Fase Pemahaman Pertengahan

Pada fase ini peserta didik di beri pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau tertulis, sementara kegiatan yang biasa dilakukan adalah sebagai berikut : pendidik membacakan bacaan pendek atau memutarakan rekaman. Setelah itu pendidik memberikan pertanyaan mengenai isi bacaan atau rekaman tersebut.

d) Fase Pemahaman Lanjutan

Pada fase ini para pelajar diberi latihan untuk mendengarkan berita-berita dari radio atau televisi, setelah itu mereka ditugaskan untuk membuat ringkasan berbahasa Arab yang mereka kuasai tentang inti pembicaraan.

### 2.1.6 Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa mampu menciptakan kemajuan atau kemunduran suatu peradaban. Melalui bahasa, manusia dapat memperkuat hubungan komunikasi dengan masyarakat lain serta memperkukuh orisinalitasnya dengan masyarakat di tempat ia lahir dan hidup. Hal ini sesuai dengan pengertian bahasa yaitu suatu sistem yang



sistematis yang merupakan symbol arbiter yang bersifat vocal serta dipergunakan sebagai alat komunikasi atau sarana pergaulan sesama.<sup>19</sup>

Merespon bahwa kemampuan berbahasa merupakan potensi yang harus dikembangkan, maka setiap kurikulum di pendidikan menengah khususnya pada sekolah Madrasah Aliyah, mata pelajaran Bahasa Arab selalu diajarkan dalam aktivitas pembelajarannya. Sebagai suatu mata pelajaran wajib di Madrasah, Bahasa Arab berusaha untuk mengantar peserta didik agar memiliki keterampilan berbahasa Arab.

Bahasa Arab juga memiliki keistimewaan, salah satu keistimewaannya adalah sebagai bahasa Arab yang merupakan bahasa yang secara khusus dipilih oleh Allah swt. Sebagai bahasa Al-Qur'an. Hal ini dinyatakan dalam beberapa ayat Al-Qur'an, antara lain pada Q.S. Thaha/20:113.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ هُمْ  
ذِكْرًا ﴿١١٣﴾

Terjemahan :

Dan demikianlah kami menurunkan al Qur'an dalam bahasa Arab, dan kami telah menerangkan dengan berulang kali, di dalamnya sebahagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau (agar) al Qur'an itu menimbulkan pengajaran bagi mereka.

Bahasa Arab merupakan bahasa ahli surga dalam arti bahasa Arab adalah alat komunikasi bagi penghuni surga kelak di hari kemudian, sebagaimana dalam hadis marfu' dari Ibnu Abbas berkata bahwa Rasulullah saw. Bersabda :

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ لِأَيِّ : عَرَبِيٌّ . وَلِقُرْآنَ عَرَبِيٍّ . وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ  
(رواه الطبراني وغيره)

Artinya:

<sup>19</sup>Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Cet. II; Bandung : Angkasa, 2010), h. 4.

“Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu bahwa saya adalah orang Arab, bahwa Al-Qur’an adalah bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab”(HR At-Thabrani).<sup>20</sup>

Hadist di atas menjelaskan tentang keistimewaan bahasa Arab yang berarti cintailah bahasa Arab karena tiga hal, karena aku ( Rasulullah saw.) adalah turunan Arab, Al-Qur’an berbahasa Arab dan sekaligus bahasa penghuni surga kelak. Selain itu dari uraian diatas nampak tiga hal yang utama menjadikan bahasa Arab itu mengungguli bahasa lainnya karena ia merupakan bahasa kitab suci, bahasa utama Rasulullah saw, bahkan bagi penghuni surga. Mengenai keistimewaan bahasa Arab Azhar Arsyad berpendapat bahwa :

Mempelajari bahasa Arab sangat penting, karena bahasa Arab merupakan bahasa agama Islam. Orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab. Karena bahasa Indonesia tidaklah diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersirat dari makna yang terkandung dalam Al-Qur’an yang diturunkan dalam bahasa Arab, memahami asas-asasnya, merasakan uslub-uslubnya, dan mengetahui rahasia-rahasianya.<sup>21</sup>

Belajar bahasa Arab pada hakekatnya adalah komunikasi baik lisan maupun tulisan. “Sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal diarahkan kedalam empat keterampilan dasar, yaitu keterampilan menyimak (الاستماع), keterampilan berbicara atau bercakap (الكلَام), keterampilan membaca (القرَاءة), dan keterampilan menulis (الكتابة).<sup>22</sup> Empat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan antara satu dan yang lainnya. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting sama dengan keterampilan lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu

<sup>20</sup>Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Bahasa Arab Menggunakan Program java* (Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 25.

<sup>21</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet. III: Pustaka Pelajar, 2010), h. 7-8.

<sup>22</sup>Muliddin Sukanto, Akhmad Munawwir, *Tata Bahasa Arab Sistematis* (Yogyakarta: Norma Media Idea, 2011), h. 5.

keterampilan menulis digunakan manusia sebagai tempat untuk menuangkan segala imajinasi, gagasan, pikiran, pandangan hidup dan pengalamannya.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sangat sulit bagi peserta didik. Kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab itu umumnya seperti dari segi linguistiknya (kaidah, bunyi dan struktur bahasa). Kesulitan tersebut berimbas pada kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Menyikapi kondisi tersebut di atas, kiranya diperlukan adanya sosok pendidik bahasa Arab yang profesional yang benar-benar menguasai bahasa Arab, baik kaidah, bunyi dan struktur bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan penggunaan media lagu untuk mempermudah peserta didik dalam meningkatkan kemampuan *istima'* dalam pembelajaran bahasa Arab.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tentang efektivitas penggunaan media lagu dalam meningkatkan kemampuan *istima'* peserta didik, diantaranya sebagai berikut :

Penelitian serupa sudah dilakukan oleh Astri Purnamasari pada tahun 2014 dengan judul penelitian "*Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Kalimah Peserta Didik Kelas X MAN 1 Parepare*".<sup>23</sup> Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran *Al-Kalimah* meningkat dibuktikan bahwa nilai rata-rata standar deviasi, pre test, post test baik. Hasil rata-rata peserta didik pada pre test = 30 dan hasil nilai rata-rata peserta didik

---

<sup>23</sup>Astri Purnamasari, Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Kalimah Peserta Didik Kelas X MAN 1 Parepare, parepare, 2014, tidak diterbitkan.

post test = 67,5 sedangkan standar deviasi pada pre test = 32,89 dan post test = 71,23.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persamaan yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang lagu sebagai medianya, namun penelitian ini ada perbedaan sebelumnya yaitu pada peneliti sebelumnya berfokus pada metode bernyanyi sedangkan penelitian ini fokus kepada media lagu bahasa Arab dalam pembelajaran *istima*'.

Penelitian serupa sudah dilakukan oleh Asep Rumliyani pada tahun 2010 dengan judul "*Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Media Lagu Di Taman Kanak-Kanak Notoprajan Yogyakarta.*"<sup>24</sup> Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media lagu dilakukan dengan cara pembiasaan menyanyi saat awal pembelajaran, memperdengarkan lagu islami saat pembelajaran, mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan luar sekolah dan mengintegrasikan lagu islami sesuai tema.

Pembelajaran PAI melalui media lagu merupakan salah satu cara yang efektif karena dengan satu lagu dapat diintegrasikan dengan lebih dari satu aspek dan juga PAI di taman kanak-kanak 'Aisyiyah Notoprajan sudah efektif ditandai dengan anak-anak yang mudah memahami pembelajaran Agama Islam melalui media lagu dan juga didukung dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persamaan yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang lagu sebagai medianya. Namun penelitian ini ada perbedaan

---

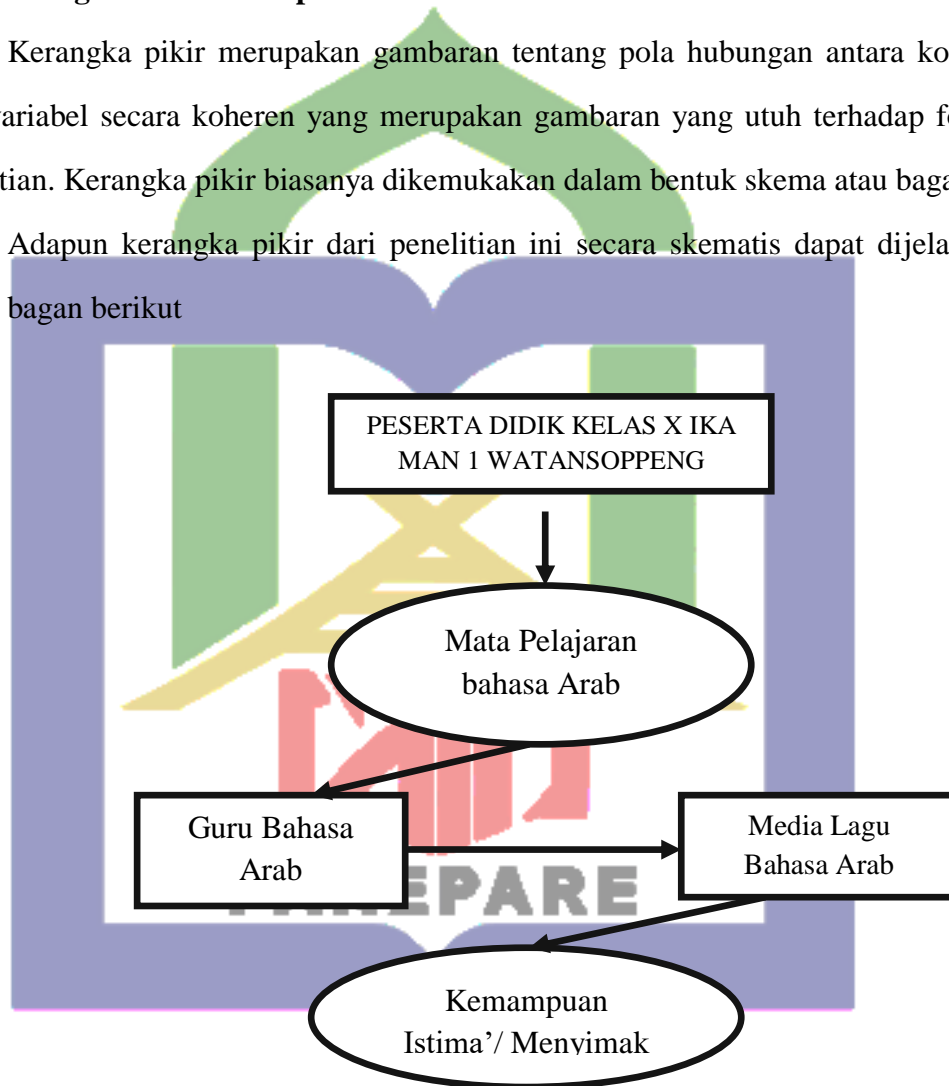
<sup>24</sup>Asep Rumliyani, Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Media Lagu Di Taman Kanak-Kanak, Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta, Yogyakarta 2010, tidak diterbitkan

sebelumnya yaitu pada peneliti sebelumnya berfokus pada pembelajaran agama Islam sedangkan peneliti ini fokus kepada media lagu bahasa Arab dalam pembelajaran *istima'*.

### 2.3 Kerangka Pikir/Konseptual

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.<sup>25</sup>

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini secara skematis dapat dijelaskan dalam bagan berikut



<sup>25</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* Edisi Revisi 2013, h. 26.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang masih sementara dan bersifat teoritis.<sup>26</sup> dikatakan pula bahwa hipotesis merupakan jawaban tentatif terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan yang ada dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan.<sup>27</sup> Perumusan hipotesis dibuat untuk memberikan dugaan hasil penelitian sebagai petunjuk dalam melakukan penelitian. Hipotesis sangat penting dalam melakukan kegiatan penelitian, karena dengan adanya hipotesis akan mengarahkan dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan.

Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan sebelumnya maka untuk memberikan jawaban sementara mengenai objek penelitian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Kemampuan istima' peserta didik kelas X IKA MAN 1 Watansoppeng sebelum diajarkan menggunakan media lagu bahasa Arab berada pada kategori  $\mu < 75 \%$
- 2) Kemampuan istima' peserta didik kelas X IKA MAN 1 Watansoppeng setelah diajarkan menggunakan media lagu bahasa Arab berada pada kategori  $\mu > 75 \%$
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media lagu bahasa Arab terhadap kemampuan istima' peserta didik kelas X IKA MAN 1 Watansoppeng ( $\mu_1 \neq \mu_2$ )

## 2.5 Definisi Oprasional

Penelitian ini berjudul “Efektivitas media lagu dalam meningkatkan kemampuan *istima'* peserta didik kelas X IKA MAN 1 Watansoppeng”.

<sup>26</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Ed.Revisi III (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 41.

<sup>27</sup>Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 72.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu membuat peserta didik mengerti dan paham terhadap pelajaran yang telah diajarkan. Oleh karena itu, perlu adanya pendukung dalam pembelajaran tersebut. Salah satu pendukung yang dimaksud adalah adanya media pembelajaran yang lengkap.

Media pembelajaran sangatlah penting dalam menyalurkan informasi kepada peserta didik. Seberapa banyak informasi yang akan diterima oleh peserta didik tergantung dari seberapa baik media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu membuat peserta didik cepat dalam memahami maksud dan tujuan dari informasi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu dengan media pendidik juga mudah dalam menjelaskan materi ajarnya.

Untuk lebih jelasnya peneliti perlu memaparkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut

a) Lagu bahasa Arab

Lagu bahasa arab yang digunakan dalam proses pembelajaran pada penelitian ini merupakan lagu-lagu dengan lirik sederhana yang pernah didengar oleh peserta didik. Adapun judul lagu “العربية و صوت الامطر”

b) Pengertian *istima'*

*Istima'* (الاستماع) adalah keterampilan menyimak bagian dari 4 keterampilan berbahasa Asing yang harus dimiliki oleh setiap pelajar bahasa khususnya bahasa Arab. Para peserta didik diharapkan menyimak dengan baik semua lagu tersebut dengan kemampuan *istima'* yang mereka miliki sehingga mampu meningkatkan kemampuan bahasa Arabnya dari lagu tersebut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Sedangkan desain penelitiannya adalah penelitian *Pre-Experimental design (non design)*. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Bentuk *Pre-Experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group pre test-post test design*, yakni membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, dengan rumus sebagai berikut:

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$E = O_1 \times O_2$$

Keterangan:

- E** = Experiment
- O<sub>1</sub>** = Nilai Pre test (sebelum diberikan perlakuan)
- X** = Treatment atau perlakuan
- O<sub>2</sub>** = Nilai post test (setelah diberikan perlakuan)



## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada lokasi dan waktu sebagai berikut:

### 3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IKA MAN 1 Watansoppeng dengan pertimbangan bahwa disekolah itu sangat memerhatikan pentingnya bahasa Arab. Dan memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran bahasa Arab.

### 3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yaitu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan lamanya setelah pelaksanaan seminar proposal dan telah mendapatkan izin meneliti dari pihak jurusan.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian berlaku.

Dengan demikian yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng yang berjumlah 67 orang peserta didik. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 11; Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 117.

Tabel 3.3.1 Jumlah populasi peserta didik kelas X IKA MAN 1

Watansoppeng

No	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X IKA 1	15	19	34
2	X IKA 2	17	16	33
3	Jumlah siswa kelas X	22	35	67

### 3.3.2 Sampel

Menurut sugiyono sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut atau sejumlah anggota yang dipilih (diambil) dari suatu populasi”.<sup>29</sup> “Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian yang dimaksud untuk mereduksi objek karena besarnya jumlah populasi.

Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

PQ = 0,5

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 59.

$$S = \frac{(1,645)^2 \cdot 67 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (67-1) + (1,645)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 67 \cdot 0,25}{(0,0025 \cdot 66) + (2,706 \cdot 0,25)}$$

$$S = \frac{45,3255}{(0,165) + (0,6765)}$$

$$S = \frac{45,3255}{0,8415} = 53,86$$

$$= 54$$

Jadi ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 54 peserta didik. Adapun rincian tabel sampel peneliti sebagai berikut:

KELAS	POPULASI	SAMPEL
X IKA 1	34	27
X IKA 2	33	27
Jumlah siswa kelas X	67	54

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya teknik dan instrument untuk mengumpulkan data yang di peroleh dilapangan (tempat meneliti). Teknik penerapan ilmu atau metode untuk menyelesaikan suatu masalah dan instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data satu sama lain saling menguatkan agar benar otentik dan valid. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagi berikut:

### 3.4.1 Teknik pengumpulan data

#### 3.4.1.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi ini merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data atau menganalisis data dengan jalan mengadakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam teknik ini tidak lain menggunakan peneliti secara langsung terjun di lapangan untuk mengamati seputar letak dan identitas sekolah tempat peneliti meneliti.

#### 3.4.1.2 Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dengan menggunakan media audio visual dalam menentukan efektif tidaknya penggunaan media tersebut dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

##### 3.4.1.2.1 Pre tes

Dengan melihat hasil belajar peserta didik apakah dapat meningkat atau tidak maka diperlukan sebuah pengujian melalui *pre-tes* yang dimaksudkan adalah sebuah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik pada materi pembelajaran aqidah akhlak

##### 3.4.1.2.2 Pos tes

*Pos-tes* yang dimaksud adalah sebuah tes akhir untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik setelah pemberian eksperimen yang sama

### 3.4.1.3 *Treatment* / Perlakuan

#### 1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama guru memulai dengan perkenalan dengan peserta didik kemudian memberikan *pre test* sebagai pengetahuan awal peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan.

#### 2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua guru sudah mengadakan kegiatan pembelajaran tentang media lagu yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada penyampaian materi kali ini guru menjelaskan dasar-dasar penulisan dan cara melafazkan huruf hijaiyyah serta meminta peserta didik menulis huruf hijaiyyah tersebut dalam buku tulis mereka masing-masing. Setelah para peserta didik mulai terlatih dan mengenal bentuk setiap huruf hijaiyyah dan lafaznya dengan baik maka selanjutnya diperkenalkan lagu-lagu dalam bahasa Arab dan mendengarkannya dengan seksama, kemudian mencoba mengulangi kosa kata yang ada dalam lagu.

#### 3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ini guru kembali mengulangi sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya. Guru meminta peserta didik mengulangi apa yang disampaikan dengan mendengarkan dan memperhatikan, yang ditampilkan dalam media lagu bahasa arab.

#### 4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan ini yang dilakukan adalah mengevaluasi pelajaran yang diterima selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan memberikan *post test*.

#### 3.4.1.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu cara adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dengan kata lain pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penelitian.

3.4.1.5 Data hasil belajar sebelum dan setelah eksperimen dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar yaitu berupa tes awal atau *pre test* dan tes akhir atau *post test* terhadap kelas X IKA MAN 1 Watansoppeng.

3.4.1.6 Data keterlaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya menggunakan media lagu. Butir-butir instrument yang diberikan mangacu pada sintaks pembelajaran pada setiap pertemuan mulai dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan keempat. Hasil pengamatan setiap butir instrument dikategorikan menjadi empat pilihan tingkatan kualitas kebaikan yakni :

- (1) Sangat Kurang : 1
- (2) Kurang : 2
- (3) Cukup : 3
- (4) Sangat Baik : 4<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 59.

### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

#### 3.4.2.1 Uji Validitas Instrument Penelitian

Butir-butir pertanyaan *pretest* sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Konsep validitas instrumen atau tes untuk menguji validitas emperies diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta emperies yang terjadi dilapangan.

Sebelum melakukan pengambilan data, instrumen diuji validitas dan realibilitasnya. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas logis (isi dan konstruk) dan validitas emperies (perhitungan kuantitatif). Namun, untuk instrumen tes hasil belajar hanya dilakukan uji validitas logis. Uji validitas logis dilakukan dengan mengonsultasikan kepada dua validator. Validator tersebut adalah dua dosen pembimbing penyusunan skripsi penelitian ini. Hasil instrumen yang telah divalidasi oleh kedua validator adalah bahwa instrumen angket dan tes sesuai dan dinyatakan layak untuk diuji coba kepada peserta didik.

Setelah validasi logis dilakukan pada instrumen, peneliti melakukan uji validitas emperis terhadap angket, uji coba dilakukan di sekolah yang sama yaitu MAN 1 Soppeng di kelas X MIA 1. Uji coba dilakukan kepada 30 peserta didik untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Tabel 4.1 Uji Validitas Angket dengan bantuan SPSS 16

No. Item	Nilai $r_{Hitung}$	Nilai $r_{Tabel}$	Nilai Sig. (2-Tailed)	Keterangan
1	0,581	0,344	0	VALID

2	0,421	0,344	0,012	VALID
3	0,501	0,344	0,002	VALID
4	0,054	0,344	0,001	VALID
5	0,421	0,344	0,012	VALID
6	0,334	0,344	0,05	VALID
7	0,51	0,344	0,002	VALID
8	0,443	0,344	0,008	VALID
9	0,443	0,344	0,008	VALID
10	0,423	0,344	0,011	VALID
11	0,034	0,344	0,848	TIDAK VALID
12	-0,082	0,344	0,641	TIDAK VALID
13	0,456	0,344	0,006	VALID
14	0,519	0,344	0,001	VALID
15	0,379	0,344	0,025	VALID
16	0,363	0,344	0,032	VALID
17	0,549	0,344	0,001	VALID
18	0,024	0,344	0,889	TIDAK VALID
19	0,482	0,344	0,003	VALID
20	0,271	0,344	0,116	TIDAK VALID
21	0,45	0,344	0,007	VALID
22	0,459	0,344	0,006	VALID



23	-0,117	0,344	0,502	TIDAK VALID
24	0,605	0,344	0	VALID
25	0,402	0,344	0,017	VALID

#### 3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas angket mengandung arti instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3.5 Derajat Reliabilitas

Kefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,70 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,70	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
< 0,20	Reliabilitas sangat rendah

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data menggunakan *software* SPSS versi 16 dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas  $r_{hitung} \leq 0,6$ .

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam proses menganalisis data metode penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode deduktif. Metode deduktif yaitu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan secara khusus. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau di tolak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka yang perlu

diperhatikan adalah data yang diolah. Adapun desain yang digunakan adalah Desain *one-group Pre-test-Post-test Design*.

Observasi dalam desain ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post-test*. Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yakni  $O_1-O_2$  diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen.

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statisti deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>31</sup>

#### 3.5.1.1 Menghitung Jumlah Nilai Presentase Peserta Didik.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

#### 3.5.1.2 Menyimpulkan Nilai Rata-Rata dari *pre test* dan *post test*

Penelitian akan menggunakan rumus dibawah ini.<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 207.

<sup>32</sup>Gay, *Educational Research Competencies for Analysis & Application. Secod Edition* (Charles E Marril: publishing Company, 1981), h. 298.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah keseluruhan dari nilai

N = Jumlah sampel

### 3.5.1.3 Menghitung Standar Deviasi

Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus dibawah.<sup>33</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n - 1}}$$

Dimana :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$  = Jumlah Keseluruhan x2

N = Jumlah Sampel

$(\sum X)^2$  = Jumlah Keseluruhan x Dikuadratkan

### 3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis data melalui pengujian. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 116. Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal. sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05, maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

<sup>33</sup>Gay, *Educational Research Competencies for Analysis & Application*, h. 358.

### 3.5.3 Analisis Inferensial (Menghitung Nilai Tes)

Setelah mencari standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - (\frac{\sum D}{N})^2}{N(n-1)}}$$

D : Rata-rata dari selisi jumlah nilai

$\Sigma$  : Jumlah keseluruhan jumlah nilai

N : Jumlah sampel

T : jumlah t-tes<sup>34</sup>



<sup>34</sup>Gay, *Educational Research Competencies for Analysis & Application*, h. 331.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, olahan data dari observasi, dokumentasi dan tes terkait dengan lokasi penelitian yaitu MAN 1 Soppeng. Berikut merupakan penjelasan.

##### 4.1.1 Kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X IKA Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng sebelum menggunakan media lagu bahasa Arab

Keberhasilan suatu proses pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada cara penyampaian materi yang diajarkan, baik itu dengan metode maupun dengan media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memberikan soal *pre test* terkait dengan kegiatan sehari-hari kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng.

Adapun nilai *pre test* yang diperoleh dari peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Nilai *pre-test* Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng**

NO	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan
1	Andi Wahyuddin	55
2	Anggara Putra P	60
3	Aridha	55
4	Awal	70
5	Bisma Pratama	45
6	Fadhil Muhammad Rafi	45
7	Muh. Ibrahim	60
8	Muh. Eriswandi	60

9	Muh. Ilham Amsan	35
10	Muh. Rido	55
11	Rahmatullah	60
12	Surahmat	60
13	Wahyudi	45
14	Yusri Sabani Herman	60
15	A.Alysha Azzahra	55
16	Akidah	55
17	Andi Puji Dwi Aristi	60
18	Arni Sari	55
19	Husnul Khatimah	55
20	Irma Wardina Asma	65
21	Khaerunnisa	65
22	Nur Fiani	65
23	Nuraini	55
24	Nursuratmi	60
25	Nurul Hikmah	45
26	Rahmah Nur Alifiah	40
27	Rasyidah Awaliah	45
28	Ahmad Fajar	60
29	Andi Tumpa Bulu Janglang Kara	55
30	Asriady	40
31	Bismi	45
32	Edwin Al-Imran	45
33	Falih Fikri	45
34	Firman	50

35	Irfan Candra Saputra	50
36	Muh. Faras	65
37	Muh. Sabirin	55
38	Muhammad Aksa	70
39	Muhammad Shofwan	60
40	Muhammad Wahyu Albar	60
41	Radis	40
42	Raihan Fikra	55
43	Saharuddin	40
44	Syahrul Ramadhana	70
45	Andi Patriani	70
46	Asidah	70
47	Asti Ananta	60
48	Emi Adriana	55
49	Fitri	60
50	Fitri Ramadani	70
51	Frey Sinta Wati	50
52	Hartati	55
53	Irmayani	60
54	Najwa Artika Zahra D	70
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.870</b>

Menentukan kategori minat masing-masing peserta didik dengan menggunakan kriteria bentuk persentase. Adapun rumusan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Dari rumus tersebut maka didapatkan nilai hasil *pre-test* peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentasi Hasil *Pre test* Kelas X IKA**

NO	Klarifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat baik	81-100	-	0%
2	Baik	71-80	-	0%
3	Cukup	51-70	38	70,37%
4	Kurang	41-50	12	22,22%
5	Sangat kurang	0-40	4	7,4%
Total			54	100%

Data penelitian dari 54 responden atau peserta yang mempunyai kemampuan istima' dari hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai sangat baik. 38 orang peserta didik mendapatkan nilai baik, 12 orang peserta didik mendapatkan nilai kurang, 4 orang peserta didik mendapatkan nilai sangat kurang.

Setelah mengetahui nilai *pre test* maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata *pre test* dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{2870}{54}$$

$$X = 53,14$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar deviasi *pre-test* maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:



$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{179500 - \frac{(2870)^2}{54}}{54-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{179500 - \frac{8.236.900}{54}}{53}} \\
 &= \sqrt{\frac{179500 - 152.535,185}{53}} \\
 &= \sqrt{\frac{26.964,815}{53}} \\
 &= \sqrt{508,770} \\
 &= 22,55
 \end{aligned}$$

Hasil *pre-test* tersebut membuktikan bahwa kemampuan berbahasa Arab peserta didik masih tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran sebagai penunjang dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik sehingga peneliti mencoba menerapkan media lagu bahasa Arab. Untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media lagu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng. Selanjutnya peneliti akan melakukan proses pembelajaran (*treatmen*) dengan menggunakan media lagu bahasa Arab.

#### 4.1.2 Kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas X IKA Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng setelah menggunakan media lagu bahasa Arab

Setelah melakukan *pre-test* maka selanjutnya peserta didik akan melakukan proses pembelajaran kemudian diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media lagu bahasa Arab.

Media lagu bahasa Arab merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya dan juga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Media ini diterapkan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan istima' peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Secara umum dalam observasi awal yang dilakukan bahwa lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat meneliti efektivitas media lagu bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan istima' peserta didik pada sekolah tersebut memang belum pernah dilakukan, sehingga untuk mengetahui efektivitas penggunaan media lagu bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan istima' peserta didik maka peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian peneliti melakukan *treatment* berupa penggunaan media lagu bahasa Arab. Setelah melakukan *treatment* maka peneliti membagikan soal *post-test* agar peneliti dapat mengetahui nilai skor yang didapatkan peserta didik setelah dilakukan *treatment* berupa penggunaan media lagu bahasa Arab.

Adapun nilai *post test* yang diperoleh dari peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Nilai *post-test* Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng**

NO	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan
1	Andi Wahyuddin	80
2	Anggara Putra P	100

3	Aridha	100
4	Awal	100
5	Bisma Pratama	100
6	Fadhil Muhammad Rafi	100
7	Muh. Ibrahim	100
8	Muh. Eriswandi	100
9	Muh. Ilham Amsan	100
10	Muh. Rido	100
11	Rahmatullah	100
12	Surahmat	100
13	Wahyudi	100
14	Yusri Sabani Herman	90
15	A.Alysha Azzahra	100
16	Akidah	100
17	Andi Puji Dwi Aristi	100
18	Arni Sari	100
19	Husnul Khatimah	80
20	Irma Wardina Asma	100
21	Khaerunnisa	100
22	Nur Fiani	100
23	Nuraini	100
24	Nursuratmi	100
25	Nurul Hikmah	100
26	Rahmah Nur Alifiah	100
27	Rasyidah Awaliah	90
28	Ahmad Fajar	100

29	Andi Tumpa Bulu Janglang Kara	100
30	Asriady	100
31	Bismi	80
32	Edwin Al-Imran	100
33	Falih Fikri	100
34	Firman	100
35	Irfan Candra Saputra	90
36	Muh. Faras	100
37	Muh. Sabirin	100
38	Muhammad Aksa	100
39	Muhammad Shofwan	90
40	Muhammad Wahyu Albar	100
41	Radis	100
42	Raihan Fikra	100
43	Saharuddin	80
44	Syahrul Ramadhana	100
45	Andi Patriani	100
46	Asidah	90
47	Asti Ananta	100
48	Emi Adriana	100
49	Fitri	80
50	Fitri Ramadani	100
51	Frety Sinta Wati	100
52	Hartati	90
53	Irmayani	100
54	Najwa Artika Zahra D	100

JUMLAH	5.220
--------	-------

Adapun untuk memperoleh skor *pre-test* dan *post-test* peserta didik digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} 100$$

Dari rumus tersebut maka didapatkan nilai hasil *post-test* peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Frekuensi dan Presentasi Hasil *Post-test* Kelas X IKA**

NO	Klarifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat baik	81-100	49	90,74%
2	Baik	71-80	5	9,25%
3	Cukup	51-70	-	0%
4	Kurang	41-50	-	0%
5	Sangat kurang	0-40	-	0%
Total			54	100%

Hasil penskoran *post-test* terdapat 49 peserta didik dengan kategori sangat baik dengan presentasi 90,74%, 5 peserta didik berada di kategori baik dengan presentasi 9,25%.

Hasil nilai *post-test* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik jika dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* dengan *post-test* serta deviasinya maka bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil standar deviasi *pre test* dan *post test* kelas X IKA MAN 1

## Soppeng

NO	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Deviation	
	$X_1$	$X_1^2$	$X_2$	$X_2^2$	D	$D^2$
1	55	3025	80	6400	25	625
2	60	3600	100	10000	40	1600
3	55	3025	100	10000	45	2025
4	70	4900	100	10000	30	900
5	45	2025	100	10000	55	3025
6	45	2025	100	10000	55	3025
7	60	3600	100	10000	40	1600
8	60	3600	100	10000	40	1600
9	35	1225	100	10000	65	4225
10	55	3025	100	10000	45	2025
11	60	3600	100	10000	40	1600
12	60	3600	100	10000	40	1600
13	45	2025	100	10000	55	3025
14	60	3600	90	8100	40	1600
15	55	3025	100	10000	45	2025
16	55	3025	100	10000	45	2025
17	60	3600	100	10000	40	1600
18	55	3026	100	10000	45	2025
19	55	3025	80	6400	45	2025
20	65	4225	100	10000	35	1225
21	65	4225	100	10000	35	1225
22	65	4225	100	10000	35	1225

23	55	3025	100	10000	45	2025
24	60	3600	100	10000	40	1600
25	45	2025	100	10000	55	3025
26	40	1600	100	10000	60	3600
27	45	2025	90	8100	45	2025
28	60	3600	100	10000	40	1600
29	55	3025	100	10000	45	2025
30	40	1600	100	10000	60	3600
31	45	2025	80	6400	35	1225
32	45	2025	100	10000	55	3025
33	45	2025	100	10000	55	3025
34	50	2500	100	10000	50	2500
35	50	2500	90	8100	40	1600
36	65	4225	100	10000	35	1225
37	55	3025	100	10000	45	2025
38	70	4900	100	10000	30	900
39	60	3600	90	8100	30	900
40	60	3600	100	10000	40	1600
41	40	1600	100	10000	60	3600
42	55	3025	100	10000	45	2025
43	40	1600	80	6400	40	1600
44	70	4900	100	10000	30	900
45	70	4700	100	10000	30	900
46	70	4700	90	8100	20	400
47	60	3600	100	10000	40	1600
48	55	3025	100	10000	45	2025

49	60	3600	80	6400	20	400
50	70	4900	100	10000	30	900
51	50	2500	100	10000	50	2500
52	55	3025	90	8100	35	1225
53	60	3600	100	10000	40	1600
54	70	4900	100	10000	30	900
$\Sigma$	2870	179500	5220	510600	2260	99950

Untuk mengetahui standar deviasi maka terlebih dahulu peneliti mencari nilai rata-rata *pre-test* peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$X = \frac{2870}{54}$$

$$X = 53,14$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar deviasi *pre-test* maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{179500 - \frac{(2870)^2}{54}}{54-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{179500 - \frac{8.236.900}{54}}{53}}$$

$$= \frac{\sqrt{179500 - 152.535,185}}{53}$$



$$= \frac{\sqrt{26.964,815}}{53}$$

$$= \sqrt{508,770}$$

$$= 22,55$$

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{5220}{54}$$

$$X = 96,66$$

Setelah mencari nilai rata-rata hasil *post-test* selanjutnya peneliti mencari nilai standar deviasi *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{510600 - \frac{(5220)^2}{54}}{54-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{510600 - \frac{27248400}{54}}{53}}$$

$$= \frac{\sqrt{510600 - 504600}}{53}$$

$$= \frac{\sqrt{6000}}{53}$$

$$= \sqrt{113.207}$$

$$= 10,64$$

Dari hasil pengolahan data diatas maka peneliti dapat menemukan perbedaan anantara lain rata-rata standar deviasi pada *pre-test* dan *post-test* sebagaimana yang terdapat dalam tabel 4.1.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Nilai rata-rata standar deviasi *pre-test* dan *post-test***

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai rata-rata	53,14	96.66
Standar deviasi	22,55	10,64

Hasil nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* = 53,37 dan hasil nilai rata-rata peserta didik pada *post-test* = 96,66 sedangkan standar deviasi pada *pre-test* = 22,55 dan pada *post-test* = 10,64 sehingga dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan media *lagu bahasa Arab* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan istima' peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X IKA MAN 1 Soppeng.

#### 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 16. Peneliti menggunakan software SPSS versi 16 dengan rumus one-sample *Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 116. Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal. sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05, maka hal ini

berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

#### 4.3.1 Uji Normalitas Angket

Tabel 4.16 Uji Normalitas Angket

Jenis	Sig	Kesimpulan
Pre test	0,195 > 0,05	Normal
Post test	0,686 > 0,05	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah didapatkan, diketahui bahwa nilai uji normalitas pretest dan posttest  $0,195 > 0,05$  dan  $0,686 > 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa kedua data berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Normalitas Hasil Belajar

Tabel 4.17 Uji Normalitas Tes Hasil Belajar

Jenis	Sig	Kesimpulan
Pre test	0,603 > 0,05	Normal
Post test	0,111 > 0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorof Smirnov* untuk nilai hasil belajar pretest diperoleh *p-value* yaitu 0,603 sehingga  $0,603 > \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai hasil belajar *posttest* diperoleh *p-value* yaitu 0,111 sehingga  $0,111 > \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Kemampuan istima' peserta didik kelas X IKA MAN 1 Watansoppeng sebelum diajarkan menggunakan media lagu bahasa Arab berada pada kategori  $\mu < 75\%$

- 4.3.2 Kemampuan *istima'* peserta didik kelas X IKA MAN 1 Watansoppeng setelah diajarkan menggunakan media lagu bahasa Arab berada pada kategori  $\mu > 75\%$
- 4.3.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media lagu bahasa Arab terhadap kemampuan *istima'* peserta didik kelas X IKA MAN 1 Watansoppeng ( $\mu_1 \neq \mu_2$ )

Setelah mencari standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah penggunaan media lagu bahasa Arab pada kelas X IKA MAN 1 Soppeng efektif atau tidak dengan menggunakan rumus menghitung efektivitas *treatment*

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}} \\
 &= \frac{41,85}{\sqrt{\frac{99950 - \frac{(\sum 2260)^2}{54}}{54(54-1)}}} \\
 &= \frac{41,85}{\sqrt{\frac{99950 - \frac{5107600}{54}}{54(53)}}} \\
 &= \frac{41,85}{\sqrt{\frac{99950 - 94585}{2862}}} \\
 &= 41,85
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{5365}{2862}}$$

$$= \sqrt{1,87}$$

$$= \frac{41,85}{1,36}$$

$$= 30,77$$

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis untuk mengetahui efektivitas media lagu bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *istima'* peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng

Berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan (df) adalah N-1. Jadi , 54-1= 53,  $\alpha = 0,5 \%$  dan df = 53 pada tabel berjumlah 1,684.

Dengan demikian besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel dimana t hitung = 30,77 sedangkan t tabel = 1,684 karena t hitung lebih besar dari pada t tabel maka hipotesis diterima dan ini berarti efektivitas media lagu bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *istima'* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X IKA MAN 1 Soppeng.

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian pembahasan hasil penelitian meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi keterlaksanaan pembelajaran dan hasil tes belajar (*pretest* dan *posttest*). Sedangkan hasil analisis inferensial meliputi uji hipotesis dengan menghitung nilai uji-t.

#### 4.4.1 Analisis Deskriptif

Hasil analisis data terlihat bahwa kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran yang diperoleh melalui *pre-test* berada pada kategori sangat rendah dan *post-test* berada pada kategori tinggi setelah pembelajaran selama empat kali pertemuan dengan media audio visual peserta didik mengalami peningkatan kemampuan berbahasa Arab.

Penggunaan media dalam setiap pembelajaran sangatlah penting, karena media yang tepat dan sesuai dengan materi ajar akan lebih memudahkan bagi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Disamping itu penggunaan media juga dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang lebih efisien.

Penggunaan media lagu dapat dijadikan alat bantu dalam berbagai macam keterampilan berbahasa. Media lagu ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti dalam penguasaan kosakata maupun pendengaran (استمع), karena lagu dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga member motivasi siswa untuk belajar. Dalam hal ini yaitu proses pembelajaran bahasa Arab.

Kelebihan yang dimiliki media lagu bahasa Arab sangat membantu dalam pembelajaran, karena penggunaan media lagu bahasa Arab dapat membantu untuk melatih empat keterampilan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa terutama bahasa Arab yaitu *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qiraah* (membaca) dan *kitabah* (menulis).

Selanjutnya dalam pembelajaran bahasa Arab penggunaan alat bantu dalam proses belajar atau yang biasa dikenal dengan media pembelajaran menjadi sebuah inovasi baru dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran digunakan dalam

komunikasi atau interaksi antara pengajar dengan peserta didik, adanya media pembelajaran dapat membantu pengajar dalam menjelaskan materi pembelajarannya. Hal ini bertujuan agar peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam mengetahui pelajaran.

Pemilihan media dalam pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yaitu kemampuan istima' pada penelitian ini. Media pembelajaran dalam hal ini media lagu, bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang, dan gembira bagi peserta didik, memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para peserta didik, menghidupkan pelajaran serta peserta didik tidak bosan dan jenuh.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana pada penelitian tersebut menggunakan satu kelompok yang diberikan perlakuan atau simulasi tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan yang dikontrol maka perlu melakukan perlakuan pada kondisi tersebut dan hal inilah yang dilakukan pada penelitian eksperimen.

Setelah melakukan pre-test pada peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan atau treatment dalam proses pembelajaran yang menggunakan media lagu. Setelah responden diberikan pre-test dan telah diketahui kemampuan pemahaman bahasa Arabnya, maka tahap selanjutnya adalah melakukan treatment. Tahap ini terbagi atas dua macam seperti berikut :

#### 4.4.1.2 Tahap persiapan eksperimen

Mempersiapkan alat, bahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian perlakuan.

#### 4.4.1.3 Tahap pelaksanaan eksperimen

Tahap ini memnerikan perlakuan menurut jadwal yang ada yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 jadwal pelaksanaan penelitian.

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 9 November 2019	Pemberian <i>Pre-test</i>
2	Senin, 11 November 2019	Treatment
3	Senin, 18 November 2019	Treatment
4	Selasa, 19 November 2019	Treatment
5	Senin, 25 November 2019	Treatment
6	Selasa, 26 November 2019	Pemberian <i>Post-test</i>

Berdasarkan waktu yang disebutkan diatas, perlakuan diberikan sebanyak 4 kali. Perlakuan dilaksanakan dalam waktu 2x 45 menit. Demikian pre-test dan post-test dilaksanakan 2x 45 menit.

Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu berbahasa Arab, selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng untuk mengetahui apakah proses penggunaan media lagu bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan istima' peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng memiliki pengaruh signifikan dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan.

Hasil nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* = 53,37 dan hasil nilai rata-rata peserta didik pada *post-test* = 96,66 sedangkan standar deviasi pada *pre-test* =



22,55 dan pada *post-test* = 10,64. Dari beberapa kriteria di atas menunjukkan bahwa hasil *post-test* lebih tinggi dari pada hasil *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa tes hasil belajar (*post-test*) kemampuan istima' peserta didik dengan menggunakan media lagu bahasa Arab untuk kemampuan istima' peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng tergolong efektif.

Meskipun penggunaan media lagu bahasa Arab tergolong efektif digunakan akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah standar. Walaupun nilai yang didapatkan belum mencapai nilai standar yang ditetapkan akan tetapi ada peningkatan nilai *post-test* yang didapatkan jika dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Oleh karena itu untuk mendapatkan nilai sempurna dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran sebesar 100% maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran baik itu berupa cara dalam penyusunan lagu-lagu bahasa Arab yang lebih menarik dan mudah dipahami maupun ketersediaan lagu-lagu bahasa Arab pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### **4.4.2 Analisis Inferensial**

Ditinjau dari hasil belajar peserta didik penggunaan media mempunyai keefektifan dalam pembelajaran pada peserta didik disebabkan karena model pembelajaran ini memiliki karakteristik yang memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan karena peserta didik dapat mendengar langsung cara pengucapan dan penggunaan kalimat yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan istima' bahasa Arab peserta didik. Dalam penerapan pembelajaran media lagu bahasa Arab menitikberatkan pada kemampuan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan melihat dan menyimak materi yang diajarkan

sehingga peserta didik dapat menerapkan apa yang telah dilihat dan disimak dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab dan akan termotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah membandingkan skor rata-rata tes belajar peserta didik pada media pembelajaran tersebut dengan menggunakan uji-t, maka hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media lagu bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan istima' tergolong efektif dilakukan pada peserta didik di kelas X IKA MAN 1 Soppeng. Hal ini didukung oleh analisis rata-rata *post-test* peserta didik, dan proporsi ketuntasan klasikal peserta didik.

Berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan (df) adalah  $N-1$ . Jadi,  $54-1=53$ ,  $\alpha = 0,5\%$  dan  $df = 53$  pada tabel berjumlah 1,684. Dengan demikian besarnya  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai  $t$  hitung maka dapat diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel dimana  $t$  hitung = 30,77 sedangkan  $t$  tabel = 1,684 karena  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel maka hipotesis diterima dan ini berarti efektivitas media lagu bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan istima' efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X IKA MAN 1 Soppeng.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan media lagu seperti Astri Purnamasari pada tahun 2014 dengan judul penelitian "*Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Kalimah Peserta Didik Kelas X MAN 1 Parepare*".<sup>35</sup> Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran *Al-Kalimah* meningkat dibuktikan

---

<sup>35</sup>Astri Purnamasari, Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Kalimah Peserta Didik Kelas X MAN 1 Parepare, Parepare, 2014, tidak diterbitkan.

bahwa nilai rata-rata standar deviasi, pre test, post test baik. Hasil rata-rata peserta didik pada pre test = 30 dan hasil nilai rata-rata peserta didik post test = 67,5 sedangkan standar deviasi pada pre test = 32,89 dan post test = 71,23.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Paquette Dalam memanfaatkan fungsi lagu sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi, maka lagu dapat digunakan untuk mengajarkan beberapa macam keterampilan berbahasa, seperti struktur kalimat atau tata bahasa, kosakata dan berbicara, gerakan dapat ditambahkan agar lebih berarti dan dapat dinikmati.<sup>36</sup> Maka penggunaan media lagu bahasa Arab adalah salah satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab



---

<sup>36</sup><https://www.google.com/search?safe=strict&ei=M0HIXIjdBZGavQTY05DIDQ&q=fungsi+lagu+menurut+paquette&oq=fungsi+lagu+menurut+paquette&gs> (7 oktober 2019).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Berdasarkan hasil *pres-test* yang telah dilaksanakan peneliti menunjukkan bahwa 38 dari 54 peserta didik yang mendapatkan klarifikasi cukup dengan presentasi 70,37%, 12 dari peserta didik yang mendapat klarifikasi kurang dengan presentasi 22,22%, dan 4 dari peserta didik yang mendapat klarifikasi sangat kurang dengan presentasi 7,4%. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan pada pembelajaran bahasa Arab kelas X IKA MAN 1 Soppeng berada pada kategori  $< 75\%$
- 5.1.2 Berdasarkan hasil *post-test* yang telah dilaksanakan peneliti menunjukkan bahwa 49 dari 54 peserta didik yang mendapat klarifikasi sangat baik dengan presentasi 90,74% dan 5 dari peserta didik yang mendapat klarifikasi baik dengan presentasi 9,25%. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan *istima'* / menyimak pada pembelajaran bahasa Arab kelas X IKA MAN 1 Soppeng berada pada kategori  $> 75\%$
- 5.1.3 Berdasarkan hasil perhitungan uji  $t_{hitung}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ .  $T_{hitung} = 30,77$ , sedangkan  $T_{tabel} = 1,684$  hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu bahasa Arab efektif dalam meningkatkan kemampuan *istima'* peserta didik kelas X IKA MAN 1 Soppeng.

#### 5.1 Saran

Adapun dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide berkenaan dengan peningkatan bahasa Arab peserta didik, peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat sebagai berikut :

- 5.1.1 Berkaitan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan hasil penelitian menunjukkan hasil yang berpengaruh, akan tetapi sebagai rekomendasi hasil penelitian bahwa banyak hal yang masih perlu di perhatikan lagi sehingga peserta didik memiliki peningkatan prestasi belajar bahasa Arab.
- 5.1.2 Sebaiknya dalam kegiatan proses pembelajaran pendidik diharapkan banyak menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar sebagai alternatif agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 5.1.3 Hendaknya pendidik membentuk kelompok belajar apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab yang dapat dipecahkan bersama.



## DAFTAR PUSTAKA

القرآن الكريم

- Arifin, 2010. *Kamus Istilah Ilmiah* Cet. Ke-5; Jakarta: PT. Simeru,
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* Cet. III: Pustaka Pelajar.
- Arsyad. Nurdin. 2016 *Model Pembelajaran Menumbuh Kembangkan Kemampuan Metakognitif*. Makassar; Pustaka Refleksi.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Ponegoro
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-2 (Cet. Ke-9; Jakarta: Balai Pustaka, 2011).
- Djamarah. Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fatul Mujib & Nailul Rahmawati, 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Cet. I; Jogjakarta: Diva Press.
- Fuadi. Mukhlis. 2017. *Otomatisasi Bahasa Arab Menggunakan Program java*. Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press.
- Gay. 1981 *Educational Research Competencies for Analysis & Application*. Secod Edition Charles E Marril: publishing Company.
- <https://www.google.com/search?q=media+lagu+menurut+dommel&oq=media+lagu+menurut+dommel&aqs=chrome..69i57.8864j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> 7/8/2019
- <https://www.google.com/search?q=media+lagu+menurut+jamalus&oq=media&aqs=chrome.1.69i57j35i39l2j0l3.7955j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> 7/8/2019
- <https://www.google.com/search?safe=strict&ei=M0HIXjdBZGavQTY05DIDQ&q=fungsi+lagu+menurut+paquette&oq=fungsi+lagu+menurut+paquette&gs> 7/8/2019
- [www.proenglisteacher.com](http://www.proenglisteacher.com). And [www.bliandbeauty.blogspot.com](http://www.bliandbeauty.blogspot.com) di akses pada tanggal 28 oktober 2019.
- Irwan. Muhammad. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab Pada MAN 2 Parepare*. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare.
- Kalsum. Ummu. 2013. *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X MAN 2 Parepare*. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.

- Kasihadi. Madyo dkk, 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Semarang: Efharoffest
- Hasan Basri, 2015, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, Surakarta: PT Pustaka Setia.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulysa. 2012. *Menejemen Berbasis Sekolah*. Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Nuha. Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet; Jogjakarta:Diva Perss.
- Purnamasari, Astry. 2014. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Kalimah Pada Peserta Didik Kelas X MAN 1 Parepare”. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Sabri. Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Cet. I; Jakarta: Quantum Teaching.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* Edisi Revisi 2013.
- Soeparno. 2010. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan/Pengembangan Program Tinggi IKIP Yogyakarta.
- Sr. Champlin. 2012. *Kamus Populer Bahasa Indonesia*. Jakarta: Damai Pustaka.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 11; Bandung: CV Alfabeta.
- Sukanto.Muliddin. Akhmad Munawwir. 2011. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Norma Media Idea.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Ed.Revisi III. Cet.II; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Taringan, Henry Guntur, 2010. *Pengajaran Kompetensi Bahasa Cet, II*; Bandung : Angkasa.
- Wahab Rosyidi. Abdul. 2013. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press



## Lampiran 1

### 1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Soppeng

MAN 1 Soppeng pada awalnya bernama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri Cabang Soppeng (SPIAIN) yang kemudian berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Soppeng pada tahun 1979 berdasarkan SK Menteri Agama R.I No. 17 tahun 1978 dan SK Menteri Agama R.I No. 113 tahun 1978 tertanggal 1 Mei 1979 dan yang menjadi *care taker* pada waktu itu adalah Drs. Iskandar Idy yang juga merupakan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Soppeng. Selanjutnya seiring dengan perkembangan, maka MAN Soppeng berubah nama menjadi MAN 155 Soppeng kemudian menjadi MAN 1 Soppeng dan terakhir dengan nama MAN 1 Soppeng.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Soppeng merupakan sebuah lembaga pendidikan umum ditingkat menengah, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang mempunyai keunggulan di bidang pemahaman agama Islam. Secara fisik citra yang ditampilkan adalah bernafaskan Islam. Cerminan pokok yang ditampilkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Soppeng adalah Islami dan terkesan modern serta dihuni oleh orang-orang yang dekat dengan Allah SWT.

Program peningkatan kualitas keagamaan siswa MAN 1 Soppeng mengacu pada program yang distandarkan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama yaitu 50% materi Agama Islam dan 100% materi umum sama dengan Program SMA sehingga bias dikatakan MAN itu merupakan SMA Plus. Jadi semua matapelajaran



umum di SMA samadengan di MAN. Hanyasaja program daripemerintah di SMA untukmata Pelajaran Agama hanya disebutkan Pendidikan Agama Islam, tetapi di MAN 1 Soppeng dijabarkan lebih detail untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Mata Pelajaran Qur'an hadits. AqidahAkhlak, Fiqhi, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Di samping, selain Jurusan/peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-ilmu Sosial (IIS), juga ada peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan (IKA) yang pada tahun ini adalah tahun ketiga penamatan untuk jurusan ini sehingga bagi siswa yang memang ingin memperdalam ilmu agama maka mereka dapat memilih jurusan/peminatan ini.

Program tambahan di MAN 1 Soppeng diluar program pemerintah yang telah, sedang dan yang akan dilaksanakan di MAN 1 Soppeng adalah; a) Bimbingan pembacaan ayat suci al-Qur'an (Ilmu tajwid), 2) Tata cara pelaksanaan Ibadah, yaitu shalat wajib dan sunnat, termasuk shalat sunnat Jenazah, 3) Materi ceramah Bahasa Arab dan Inggris, 4) Menyambut hari-hari besar Islam, 5) Bimbingan seni bernuansa Islami, dan 6) Pembinaan Olahraga yang terangkum dalam kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu ada tambahan pengajian halaqah (Kajian kitab kuning) ba'da maghrib dengan kitab rujukan antara lain: Kitab *Riyadusshalihin*, *TanwirulQulub*, *Tafsir Jalalain*, *Jurmiyah*, *Ta'limMuta'allim*, *HaditsArba'in* dan sebagainya.

Selanjutnya semua kelas X yang akan masuk diseleksi dalam proses PPDB dengan materi pembacaan ayat suci al-Qur'an dan yang terjaring dengan kategori

belum bias membaca akan diberikan bimbingan sedangkan yang sudah dapat membaca akan diberikan bimbingan tajwid (cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar). Kemudian penerapan pembacaan ayat suci al-Qur'an dilaksanakan setiap hari yaitu sekitar 5 menit sebelum pelajaran reguler dimulai ditambah dengan pencerahan spiritual sekitar 7 menit.

MAN 1 Soppeng senantiasa berbenah diri untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh siswa. Dan dalam rangka menuju sekolah yang berbasis *Boarding school*, saat ini MAN 1 Soppeng dalam proses pembangunan dan rehabilitasi asrama untuk memberikan layanan plus bagisiswa yang tinggal di asrama untuk kemudian diberikan pendidikan keagamaan yang lebih intensif. Seperti; diberikan pendalaman materi keagamaan yang meliputi kajian al-Qur'an, kajian Fiqhi, Bahasa Arab, Kajian Hadits, Kajian Akhlak serta tambahan materi seperti bimbingan ceramah/khutbah, Barzanji, Yasinan dan pelaksanaannya setelah shalat Maghrib. Selanjutnya syarat untuk tinggal di asrama adalah mau belajar agama dan berkeinginan menjadi hamba Allah yang sholeh, tidak ada proses seleksi karena tujuannya adalah memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk menjadi taqwa dan bermanfaat dunia akhirat.

## 1. Visi dan Misi MAN 1 Soppeng

### 2.1 Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan yang Islami berlandaskan IMTAQ, Unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, berwawasan lingkungan, Ramah Anak dan siap berkompetisi.

### 2.2 Misi

- 2.2.1 Membentuk pribadi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2.2.2 Mengoptimalkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan amanah.
- 2.2.3 Meningkatkan kualitas KBM dan evaluasi sebagai upaya peningkatan prestasi peserta didik.
- 2.2.4 Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkarakter untuk mengoptimalkan potensi, minat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik
- 2.2.5 Mengembangkan sikap dan perilaku berwawasan lingkungan, dan tetap ramah anak, memiliki budaya hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga madrasah dan sekitarnya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Profil MAN 1 Soppeng Tahun 2019

## 2. Keadaan pendidik dan peserta didik MAN 1 Soppeng

Pendidik adalah orang yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan memiliki kriteria serta berwibawa. Dalam proses pembelajaran, pendidik mempunyai tugas untuk membantu, mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai tujuan.

Seorang pendidik harus memiliki sifat dan karakteristik yang mencerminkan seorang yang dijadikan suri teladan bagi peserta didiknya yang senantiasa membimbing kearah yang lebih baik.

Adapun keadaan pendidik di Madrasah Aliyah Negri 1 Soppeng dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Keadaan pendidik MAN 1 Soppeng Tahun 2019/2020

A. Tenaga Pendidik			
No	Indikator	Kriteria	Jumlah/orang
1	Kualifikasi guru	S 1	34
		S 2	16
		S 3	-
		<b>Jumlah</b>	<b>50</b>
2	Sertifikasi	Sudah	31
		Belum	19
3	Gender	Pria	26
		Wanita	24
4	Status Kepegawaian	PNS	28
		GTT	22
5	Pangkat/Golongan	III A	3
		III B	2
		III C	5
		III D	-

		IV A	10
		IV B	6
<b>B.TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
1	Kualifikasi Tenaga Kependidikan	SMP	2
		SMA	1
		D 3	1
		S 1	4
		S 2	-
		S 3	-
		<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>
2	Status Kepegawaian	PNS	2
		PTT	6
3	Pangkat/Golongan	III A	1
		III B	
		III C	
		III D	1
		IIA	
		II B	

*Sumber data Profil MAN 1 Soppeng Tahun 2019*

Peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa peserta didik, kegiatan pembelajaran tidak dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Faktor peserta didik dapat digantikan oleh faktor lain, oleh karena peserta didik merupakan faktor “penentu”, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai pembelajaran.

Selanjutnya untuk keadaan peserta didik di MAN 1 Soppeng 2018/2019 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X MIA 1	10	20	30
2	X MIA 2	10	20	30
3	X MIA 3	8	22	30

4	X MIA 4	9	22	31
5	X IIS 1	17	15	32
6	X IIS 2	16	17	33
7	X IKA 1	15	18	34
8	X IKA 2	17	16	33
	<b>Jumlah Siswa Kelas X</b>	<b>102</b>	<b>150</b>	<b>252</b>
1	XI MIA 1	8	21	29
2	XI MIA 2	7	23	30
3	XI MIA 3	8	21	29
4	XI IIS 1	12	18	30
5	XI IIS 2	7	18	25
6	XI IKA 1	9	19	28
7	XI IKA 2	11	16	27
	<b>Jumlah Siswa Kelas XI</b>	<b>62</b>	<b>136</b>	<b>198</b>
1	XII MIA 1	5	17	22
2	XII MIA 2	6	19	25
3	XII IIS 1	9	10	19
4	XII IIS 2	10	9	19
5	XII IKA 1	11	20	31
6	XII IKA 2	12	17	29
	<b>Jumlah Siswa Kelas XII</b>	<b>53</b>	<b>92</b>	<b>145</b>
		<b>217</b>	<b>378</b>	<b>595</b>

### 3. Sarana dan prasarana penunjang

Untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sangat diperlukan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditentukan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Soppeng merupakan salah satu lembaga yang memiliki fasilitas yang cukup memadai, untuk lebih rinci, sarana dan prasarana tersebut di uraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 sarana dan prasaran MAN 1 Soppeng 2019

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah		Ket.
		Unit	Lokal	
1	Ruang Kelas	6	18	Baik
2	Mesjid	1	1	Baik
3	Perpustakaan	1	1	Baik
4	Laboratorium Fisika	1		Baik
5	Laboratorium Biologi	1		Baik
6	Laboratorium Kimia	1		Baik
7	Laboratorium Komputer	1		Baik
8	Ruang Guru	1		Baik
9	Ruangan Tata Usaha & Staf	1		Baik
10	Ruangan Kepala Madrasah	1		Baik
11	Ruangan Wakil Kepala Madrasah	1		Baik
12	Ruang Bendahara	1		Baik
13	Lapangan Volli	1		Baik
14	Lapangan Badminton	1		Baik
15	Tenis Meja	1		Baik
16	Lapangan Sepak Takraw	1		Baik

17	Lapangan Basket	1		Baik
18	WCsiswa	13		Baik
19	WC Guru	4		Baik
20	Ruangbimbingan dan konseling	1		Baik
21	Ruang Unit KesehatanSekolah (UKS)	1		Baik
22	Aula Serbaguna	1		Baik (kapasitas 200 org)
23	Ruang. Keterampilan	1		Baik
24	Kantin	3		Baik
25	Ruang OSIS	1		Baik
26	TempatParkir	1		Baik
27	Asrama siswa	6	6	1 Permanen, 5 Non Permanen Baik
28	Gudang	2		Baik

Sumber data: Profil MAN 1 Soppeng Tahun 2019

Tabel 4.2 Sarana Olah Raga dan Seni MAN 1 Soppeng tahun 2019

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan Bola Takraw	1	Lengkap
2	Lapangan Tenis meja	1	Lengkap
3	Lapangan Futsal	1	Lengkap



4	Lapangan Basket	1	Lengkap
5	Lapangan Bola Volley	2	Lengkap
6	Lapangan Bulu Tangkis	1	Lengkap
7	Lapangan Lompat Jauh	1	Lengkap
8	Ruangan Seni Musik	1	Lengkap





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331

Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : A.ABDUL RAHMAN  
NIM/PRODI : 15.1200.038 / PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : EFEKTIVITAS MEDIA LAGU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN ISTMA'  
PESERTA DIDIK KELAS X IKA MAN 1  
WATANSOPPENG

SOAL TES UJI COBA *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

**I. Identitas Responden**

Nama :

Nis :

Kelas :

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan seksama teks bahasa arab dan pertanyaan di bawah ini, dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap tepat.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti dan guru.

## Lampiran 2

**Mata Pelajaran : Bahasa Arab**

**Kelas : X**

**Waktu :**

### A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat !

1. Dengarkan lagu berikut:

Kata " رَكِبْتُ " merupakan salah satu bentuk فعل, jenis فعل apakah itu ?

- |                |               |
|----------------|---------------|
| a. فعل الماضي  | c. فعل الامر. |
| b. فعل المضارع | d. فعل نهى    |

2. Ada berapakah فعل المضارع pada teks lagu الغربية diatas?

- |      |      |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |

3. Ada berapakah فعل الماضي pada lagu الغربية diatas ?

- |      |      |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |

4. Siapa pelaku dari kata " رَكِبْتُ " pada lagu di atas ?

- |       |        |
|-------|--------|
| a. هو | c. انا |
| b. هي | d. نحن |

5. Arti dari kata " رَكِبْتُ العَرَبِيَّةُ " pada lagu di atas adalah....

- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| a. Saya makan delman | c. Saya memakai delman       |
| b. Saya naik delman  | d. Mereka mengendarai delman |

6. الحِصَانُ لِيَجْرِي جَرِيًّا حَسَنًا..... kata yang cocok untuk mengisi titik-titik tersebut adalah....

- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. تَسُوْقُ | c. يَسُوْقُ |
|-------------|-------------|





Berdasarkan soal instrumen di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut ;

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 = \frac{\dots\dots}{25} \times 100 = \dots\dots$$


Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 28 Oktober 2019


Dosen Pembimbing

Utama

Pendamping



Dr. Herdah, M. Pd.  
NIP: 19611203 199903 2 001



Drs. Abdullah Thahir, M.Si  
NIP : 196405141991021002



### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P ) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MAN 1 WATANSOPPENG

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : X IKA 1

Tema / Subtema : فعل

Alokasi Waktu : 2 × 45

#### I. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dan solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## II. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.3. Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik **فعل**, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks **فعل**.
- 2.4. Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulisan sederhana untuk mengungkapkan terkait topik **فعل** dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan **فعل**.

## III. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian **فعل**.
2. Menjelaskan jenis **فعل**.
3. Menyebutkan contoh dari **فعل**.

### B. Tujuan Pembelajaran



Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **فعل**.

#### **IV. Sumber Belajar**

Buku : Dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab

Penulis : Prof.Dr.H. Azhar Arsyad, M.A

Buku : Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab

Penulis : Kaharuddin Ramli

#### **V. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran**

Alat dan Media Pembelajaran : Laptop, LCD Proyektor, dan Powerpoint.

#### **VI. PROSES PEMBELAJARAN**

##### **A. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal**

- a. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik (ketua kelas) dengan penuh khidmat.
- b. Pendidik memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah / ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (ketua kelas).
- c. Pendidik menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban.
- d. Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- e. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- f. Pendidik melakukan Apresiasi.
  - g. Pendidik menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran.
  - h. Pendidik melaksanakan pre-test untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.
2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. *Elaborasi*

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran

- 1) Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:

- Pernahkah kalian mendengar tentang **فعل**.
- Pernahkah kalian mendengar jenis dari **فعل**.
- Pendidik menunjuk tentang peserta didik yang sudah mengetahui tentang **فعل**.

b. *Eksplorasi*

- 1) Selanjutnya, pendidik menjelaskan materi **فعل** dengan menggunakan media *lagu*.
- 2) Selanjutnya, peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi **فعل**.
- 3) Selanjutnya, pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.

- 4) Selanjutnya, pendidik merefleksi dengan menugaskan peserta didik untuk memberikan contoh dari materi **فعل** yang terdapat didalam kelas.
3. Kegiatan Akhir
    - a. Pendidik mengevaluasi materi yang telah dipelajari.
    - b. Pendidik merangkum materi yang baru saja diajarkan.
    - c. Pendidik menutup / mengakhiri proses pembelajaran tersebut dengan membaca *hamdallah* / doa.
    - d. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

## VII. MATERI INTI

Fiil yang terdapat dalam teks lagu bahasa Arab.

العَرَبَةُ  
 ذَهَبَ بِأَبِي إِلَى الْمَدِينَةِ فِي الْأَحَدِ  
 رَكِبْتُ الْعَرَبَةَ وَجَلَسْتُ فِي الْمَقْدَمِ  
 جَانِبَ سَاعِقِ الْعَرَبَةِ يَعْمَلُ بِهَا  
 يَسُوقُ الْحِصَانَ لِيَجْرِيَ جَرِيًّا حَسَنًا  
 طُكُّ طُكُّ طُكُّ طُكُّ طُكُّ طُكُّ طُكُّ طُكُّ  
 طُكُّ طُكُّ طُكُّ طُكُّ طُكُّ طُكُّ  
 صَوْتُ نَعْلِ الْحِصَانِ

Soppeng, 12 November 2019

Guru Bidang Studi PBA



Dra. Rahmawati  
NIP. 196419641964123120

Peneliti



A. Abdul Rahman  
NIM : 15.1200.038

Mengetahui :

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Watansoppeng



Musabliadi, S.Ag., MA  
NIP. 197704012005011004



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### ( R P P ) KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : MAN 1 WATANSOPPENG

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Kelas / Semester** : X IKA 1

**Tema / Subtema** : فعل

**Alokasi Waktu** : 2 × 45

#### VIII. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dan solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### **IX. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 9.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 9.2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 9.3. Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik **فعل**, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks **فعل**.
- 9.4. Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulisan sederhana untuk mengungkapkan terkait topik **فعل** dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan **فعل**.

#### **X. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

##### **C. Indikator Pembelajaran**

4. Menjelaskan pengertian **فعل**.
5. Menjelaskan jenis **فعل**.
6. Menyebutkan contoh dari **فعل**.

##### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **فعل**.

## **XI. Sumber Belajar**

Buku : Dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab

Penulis : Prof.Dr.H. Azhar Arsyad, M.A

Buku : Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab

Penulis : Kaharuddin Ramli

## **XII. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran**

Alat dan Media Pembelajaran : Laptop, LCD Proyektor, dan Powerpoint.

## **XIII. PROSES PEMBELAJARAN**

### **B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **4. Kegiatan Awal**

- i. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik (ketua kelas) dengan penuh khidmat.
- j. Pendidik memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah / ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (ketua kelas).
- k. Pendidik menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban.
- l. Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- m. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- n. Pendidik melakukan Apresiasi.
- o. Pendidik menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran.
- p. Pendidik melaksanakan pre-test untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

#### 5. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

##### c. *Elaborasi*

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran

- 2) Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:

- Pernahkah kalian mendengar tentang **فعل**.
- Pernahkah kalian mendengar jenis dari **فعل**.
- Pendidik menunjuk tentang peserta didik yang sudah mengetahui tentang **فعل**.

##### d. *Eksplorasi*

- 5) Selanjutnya, pendidik menjelaskan materi **فعل** dengan menggunakan media *lagu*.
- 6) Selanjutnya, peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi **فعل**.
- 7) Selanjutnya, pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.



- 8) Selanjutnya, pendidik merefleksi dengan menugaskan peserta didik untuk memberikan contoh dari materi **فعل** yang terdapat didalam kelas.
6. Kegiatan Akhir
- e. Pendidik mengevaluasi materi yang telah dipelajari.
  - f. Pendidik merangkum materi yang baru saja diajarkan.
  - g. Pendidik menutup / mengakhiri proses pembelajaran tersebut dengan membaca *hamdallah* / doa.
  - h. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

#### XIV. MATERI INTI

Fiil yang terdapat dalam teks lagu bahasa Arab.

**صَوْتُ الْأَمْطَارِ**  
**طِيكَ طِيكَ طِيكَ**  
صَوْتُ الْأَمْطَارِ فَوْقَ الْقَرْمِيدِ  
وَهِيَ تَنْزِلُ غَزِيرَةً لَا تُحْصَى  
أَنْظُرِ الْأَغْصَانَ وَكَذَا الْفُرُوعَ  
أَشْجَارِ الْبُسْتَانِ كُلِّ يَبْتَلُّ

Soppeng, 19 November 2019

Guru Bidang Studi PBA



Dra. Rahmawati  
NIP. 196419641964123120

Peneliti



A. Abdul Rahman  
NIM : 15.1200.038

Mengetahui :

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Watansoppeng



Musmubliadi, S.Ag., MA  
NIP. 197704012005011004



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P ) KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : MAN 1 WATANSOPPENG

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Kelas / Semester** : X IKA 2

**Tema / Subtema** : فعل

**Alokasi Waktu** : 2 × 45

### XV. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dan solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **XVI. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 16.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 16.2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 16.3. Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik **فعل**, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks **فعل**.
- 16.4. Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulisan sederhana untuk mengungkapkan terkait topik **فعل** dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan **فعل**.

## **XVII. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

### **E. Indikator Pembelajaran**

7. Menjelaskan pengertian **فعل**.
8. Menjelaskan jenis **فعل**.
9. Menyebutkan contoh dari **فعل**.

### **F. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **فعل**.

### **XVIII. Sumber Belajar**

Buku : Dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab

Penulis : Prof.Dr.H. Azhar Arsyad, M.A

Buku : Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab

Penulis : Kaharuddin Ramli

### **XIX. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran**

Alat dan Media Pembelajaran : Laptop, LCD Proyektor, dan Powerpoint.

### **XX. PROSES PEMBELAJARAN**

#### **C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **7. Kegiatan Awal**

- q. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik (ketua kelas) dengan penuh khidmat.
- r. Pendidik memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah / ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (ketua kelas).
- s. Pendidik menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban.
- t. Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- u. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- v. Pendidik melakukan Apresiasi.
- w. Pendidik menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran.
- x. Pendidik melaksanakan pre-test untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

#### 8. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

##### e. *Elaborasi*

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran

- 3) Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:

- Pernahkah kalian mendengar tentang **فعل**.
- Pernahkah kalian mendengar jenis dari **فعل**.
- Pendidik menunjuk tentang peserta didik yang sudah mengetahui tentang **فعل**.

##### f. *Eksplorasi*

- 9) Selanjutnya, pendidik menjelaskan materi **فعل** dengan menggunakan media *lagu*.

- 10) Selanjutnya, peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi **فعل**.

- 11) Selanjutnya, pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.



Soppeng, 11 November 2019

Guru Bidang Studi PBA



Dra. Rahmawati  
NIP. 196419641964123120

Peneliti



A. Abdul Rahman  
NIM : 15.1200.038

Mengetahui :

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Watansoppeng



Musabliadi, S.Ag., MA  
NIP. 197704012005011004





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### ( R P P ) KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : MAN 1 WATANSOPPENG

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Kelas / Semester** : X IKA 2

**Tema / Subtema** : فعل

**Alokasi Waktu** : 2 × 45

#### XXII. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dan solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **XXIII. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 23.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 23.2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 23.3. Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik **فعل**, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks **فعل**.
- 23.4. Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulisan sederhana untuk mengungkapkan terkait topik **فعل** dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan **فعل**.

### **XXIV. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

#### **G. Indikator Pembelajaran**

10. Menjelaskan pengertian **فعل**.
11. Menjelaskan jenis **فعل**.
12. Menyebutkan contoh dari **فعل**.

#### **H. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **فعل**.

#### **XXV. Sumber Belajar**

Buku : Dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab

Penulis : Prof.Dr.H. Azhar Arsyad, M.A

Buku : Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab

Penulis : Kaharuddin Ramli

#### **XXVI. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran**

Alat dan Media Pembelajaran : Laptop, LCD Proyektor, dan Powerpoint.

#### **XXVII. PROSES PEMBELAJARAN**

##### **D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **10. Kegiatan Awal**

- y. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik (ketua kelas) dengan penuh khidmat.
- z. Pendidik memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah / ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (ketua kelas).
  - aa. Pendidik menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban.
  - bb. Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
  - cc. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- dd. Pendidik melakukan Apresiasi.
- ee. Pendidik menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran.
- ff. Pendidik melaksanakan pre-test untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

#### 11. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

##### g. *Elaborasi*

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran

- 4) Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:

- Pernahkah kalian mendengar tentang **فعل**.
- Pernahkah kalian mendengar jenis dari **فعل**.
- Pendidik menunjuk tentang peserta didik yang sudah mengetahui tentang **فعل**.

##### h. *Eksplorasi*

13) Selanjutnya, pendidik menjelaskan materi **فعل** dengan menggunakan media *lagu*.

14) Selanjutnya, peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi **فعل**.

15) Selanjutnya, pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.

16) Selanjutnya, pendidik merefleksi dengan menugaskan peserta didik untuk memberikan contoh dari materi **فعل** yang terdapat didalam kelas.

## 12. Kegiatan Akhir

- m. Pendidik mengevaluasi materi yang telah dipelajari.
- n. Pendidik merangkum materi yang baru saja diajarkan.
- o. Pendidik menutup / mengakhiri proses pembelajaran tersebut dengan membaca *hamdallah* / doa.
- p. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

## XXVIII. MATERI INTI

Fiil yang terdapat dalam teks lagu bahasa Arab.

**صَوْتُ الْأَمْطَارِ**  
**طِيكَ طِيكَ طِيكَ**  
صَوْتُ الْأَمْطَارِ فَوْقَ الْقَرْمِيدِ  
وَهِيَ تَنْزِلُ غَزِيرَةً لَا تُحْصَى  
أَنْظِرِ الْأَغْصَانَ وَكَذَا الْفُرُوعَ  
أَشْجَارِ الْبُسْتَانِ كُلِّ يَبْتَلُّ

Soppeng, 18 November 2019

Guru Bidang Studi PBA



Dra. Rahmawati  
NIP. 196419641964123120

Peneliti



A. Abdul Rahman  
NIM : 15.1200.038

Mengetahui :

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Watansoppeng



Musabiradi, S. Ag., MA  
NIP. 197704012005011004



## BIOGRAFI PENULIS



A. Abdul Rahman, salah satu mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang lahir di kota polmas pada tanggal 31 Desember 1997. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ir. A. Ridwan dan ir. Hasni Abdullah yang tinggal di dusun Jolle desa Umpengen kec. Lalabata kab. Soppeng.

Penulis memulai pendidikannya di Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Jolle. SDN 15 Jolle pada tahun 2003, kemudian penulis lanjut di Mts Pondok pesantren Yastrib Soppeng pada tahun 2009, setelah itu melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Soppeng pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Penulis kemudian melanjutkan studi kuliah di IAIN Parepare pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2015. Selama kuliah penulis bergabung dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Bahasa Arab SeIndonesia (ITLHA).

Dalam rangka penyelesaian studi strata 1 di IAIN Parepare pada tahun 2019 peneliti telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi "*Eefektivitas Media Lagu Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Istima' Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng*"

